

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI PEMERINTAH KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA DALAM MELAHIRKAN KEBIJAKAN
PEMBERIAN BEASISWA MoU BAGI MAHASISWA
BERPERESTASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

Skripsi

Diajukan Untuk melengkapi syarat-syarat Dan Memenuhi Tugas

Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial(S,Sos.)

OLEH:

TENGKU MELINDA SITUMORANG

NIM:11154056

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 6 (Enam)
Hal : Skripsi
An. Tengku melinda

Medan, 12 Juli 2019
Kepada Yth. :
Bapak Dekan Fak. Dakwah
dan Komunikasi UIN-SU
di-
Medan.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi mahasiswa an. Tengku melinda situmorang yang berjudul: **Strategi Komunikasi Organisasi Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara Dalam melahirkan Kebijakan beasiswa MoU Bagi Mahasiswa Berprestasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, kiranya saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

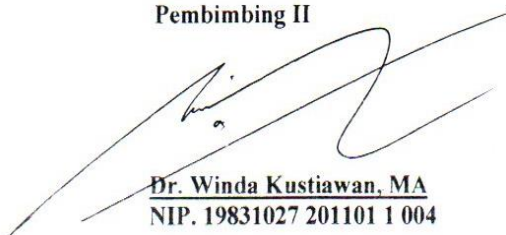
Demikianlah Untuk dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I



Dr. Muktaruddin, MA.
NIP. 19730514 199 803 1 002

Pembimbing II



Dr. Winda Kustiawan, MA
NIP. 19831027 201101 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tengku Melinda situmorang
NIM : 11.15.40.56
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Strategi komunikasi Organisasi Pemerintahan Labuhanbatu Utara
Dalam Melahirkan Kebijakan Beasiswa MoU Bagi Mahasiswa
berprestasi Universitas Islam Negri Sumatra Utara

Menyatakan dengan sebenarnya yang saya serahkan ini benar-benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya, apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh institusi batal saya terima.

Medan, 12 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan

A 6000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp is yellow and green, with the text "METERAI TEMPEL" at the top, "6000" in large numbers, and "ENAM RIBURUPIAH" at the bottom. The serial number "6A074AFF494438204" is visible. The signature is in black ink and appears to be "Tengku Melinda Situmorang".

Tengku Melinda Situmorang

NIM. 11.15.40.56

ABSTRAK

Nama : Tengku Melinda Situmorang
 Nim : 11154056
 Jurusan : Komunikasi dan penyiaran Islam
 Alamat : Simangalam
 Pembimbing I : Dr. Muktaruddin, MA.
 Pembimbing II : Dr. Winda kustiawan, MA.
 Judul skripsi : Strategi Komunikasi Organisasi Pemerintahan Labuhanbatu Utara
 Dalam Melahirkan Kebijakan Pemberian Beasiswa MoU Bagi
 Mahasiswa Berprestasi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara, untuk mengetahui peran pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara, untuk mengetahui hambatan yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara, selain dari pada itu untuk mengetahui solusi dari hambatan yang dihadapi pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena penelitian ini menjelaskan fenomena yang terjadi ketika pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melakukan strategi komunikasi organisasi pemerintahan kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data-data yang didapat dari informan penelitian.

Hasil penelitian dan pembahasan. Adapun strategi komunikasi organisasi pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian Beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, mengumpulkan mahasiswa yang kuliah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, memberikan arahan dan motivasi pada semua mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Labuhanbatu Utara agar lebih meningkatkan prestasi akademik. Pengaplikasian dari visi dan misi antara Pemerintah Kabupaten dan tujuan dari Beasiswa MoU berprestasi selaras dengan pencapaian dilapangan terbukti dengan banyaknya memberikan Kontribusi terhadap kemajuan belajar dari semua mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Labuhanbatu Utara. Hambatan yang dialami adalah: adanya mahasiswa yang suka menunda penyerahan berkas, kurang maksimalnya pengumuman beasiswa MoU berprestasi oleh pihak kampus maupun dari pihak Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara terhadap mahasiswa baru. Solusinya adalah : memaksimalkan sosialisasi dan pengumuman bagi mahasiswa yang berprestasi di kampus yang menjalin MoU terhadap beasiswa yang berprestasi dengan memperbanyak diskusi antara mahasiswa dengan pihak Rektor dan pihak pemerintah yang ada di Labuhanbatu Utara.

Kata kunci : strategi komunikasi dan organisasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji yang dalam dan peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, sebagai suri teladan bagi seluruh manusia dan safaat beliaulah yang akan diharapkan di hari akhir nanti.

Peneliti skripsi yang berjudul: Strategi Komunikasi Organisasi Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Untuk kesempurnaan penelitian ini, peneliti tidak dapat membalas partisipasi pihak lain yang turut memberikan bantuan moril maupun materil. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Teristimewa peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ayahanda Surya Bakti Situmorang dan Ibunda Nurhasanah Simanjuntak seluruh

keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa yang sukses dan kasih sayang serta motivasi sehingga peneliti mampu menyelesaikan pendidikan dengan semangat.

2. Begitu juga dengan Bapak Prof, Dr. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti dalam mengikuti dan menjalankan perkuliahan ini sampai menyanggah gelar sarjana.
3. Bapak Dr. Soiman, MA sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
4. Bapak Dr. Muktaruddin, MA selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Bapak Dr. Winda Kusiawan, MA selaku sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Bapak Dr. Muktaruddin, MA sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan saran dan kritik serta pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dari awal hingga selesai skripsi.
6. Bapak Dr. Winda Kustiawan, MA sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan kritik serta pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dari awal hingga selesai skripsi.
7. Bapak Khairuddin Syah. SE. selaku Bupati Labuhanbatu Utara yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
8. Bapak Jepri Tambunan. S, Sos. Selaku Kepala Bidang Sosial yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti.

9. Terimakasih buat ibu Tengku walisyah, MA yang selalu mendengarkan keluh kesah dan senantiasa memberikan motivasi.
10. Terima kasih buat Bapak Dr. Hakim Hasibuan M, Si yang memberikan motivasi Serta arahan dan nasehat buat penulis sehingga semangat untuk mengerjakannya skripsi.
11. Teman seperjuangan dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang telah banyak memberikan dukungan yang kuat bagi peneliti dalam mendapatkan informasi maupun dalam menyelesaikan Skripsi, yaitu Nurma Waddah L, Mashondi Tanjung, Ayu Saadah, Rizka Fadilah, Fatimah Khairiah, Sriwahyuni, Syahputra Siahaan serta sahabat lainnya.
12. Teman seperjuangan di KKN yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang kuat bagi peneliti dalam mendapatkan informasi maupun dalam menyelesaikan Skripsi.
13. Terima kasi buat saudara Deni Endiriani. S, sos. Yang selalu membantu penulis agar mengerjakan semaksimal mungkin
14. Terima kasi buat Bapak Dr, syawaluddin selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang selalu memerikan arahan dan bimbingan yang sangat baik terhadap penulis

15. Terimakasih untuk kakak tersayang Muzdalifah Amd. Yang selalu tak henti-hentinya memberiku semangat serta arahan yang sangat tidak bisa aku lupakan, dan terima kasi buat kakak Charpika yang selalu membimbing serta memberi kekuatan dalam mengerjakan hal-hal yang bernilai positif,serta selalu memperkenalkan aku agar terus berhati-hati dalam berkarya,dan terima kasi buat kakak ku Intan nur jannah, Khairani,Edi sempurna,Nurul utami dengan adanya kelian semua penulis dapat menyelesaikan hasil skrifsi nya dengan ukuran waktu yang sangat maksimal.
16. Ibu/bapak serta rekan- rekan sekalian dalam hasil penelitian ini, mudah – mudahan berguna khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Penulis menyadari Peneliti bahwa Skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Akhirnya kepada Allah SWT, kita berserah diri semoga Skripsi ini menjadi karya tulis yang bermanfaat atas segala kebaikan yang penulis terima, mudah-mudahan diberi ganjaran pahala oleh Allah Swt.

Medan, 9 Juli 2019

Tengku Melinda
Nim 11.15.40.56

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Strategi Komunikasi Organisasi.....	10
1. Pengertian Strategi.....	10
2. Pengertian Strategi Komunikasi	15
3. Pengertian Strategi Komunikasi Organisasi.....	17
4. Fungsi dan Proses Komunikasi	18
B. Teori dan model komunikasi Organisasi	24
C. Peran komunikasi dalam organisasi.....	26
D. Teori Efek komunikasi massa	27
E. Penelitaian Terdahulu	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi penelitian	34
C. Informasi penelitian	35
D. Sumber data.....	35
E. Teknik pengumpulan data.....	37

F. Teknik analisis data	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah umum beasiswa MoU Kabupaten Labuhanbatu Utara	39
B. Strategi komunikasi organisasi pemerintahan Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan beasiswa MoU bagi Mahasiswa berprestasi	41
C. Peran pemerintah dalam melahirkan kebijakan beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi.	47
D. Hambatan yang Dihadapi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara Dalam melahirkan Kebijakan Beasiswa Bagi Mahasiswa Berprestasi.	52
E. Solusi Dari hambatan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara Dalam melahirkan Kebijakan Beasiswa Bagi Mahasiswa Berprestasi	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR LAMPIRA

Lampiran 1 hasil wawancara Khairuddin syah, SE	71
Lampiran 2 hasil wawancara Syuryaman. S,Pd.	72
Lampiran 2 hasil wawancara Ahmad Sempurna. S,Sos.	73
Lampiran 3 hasil wawancara Jepri Tambunan S,Sos.	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup dan menjalankan seluruh kehidupannya sebagai individu dalam kelompok sosial, komunitas, organisasi, maupun masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap manusia berinteraksi, membangun relasi dan transaksi sosial dengan orang lain. Setiap aktivitas manusia adalah bentuk dari komunikasi di mana para manusia tersebut berinteraksi dengan manusia yang lain.

Komunikasi selalu melibatkan manusia sebagai pelaku, komunikasi berlangsung dalam fungsi yang diperankan oleh individu sehingga membentuk nilai yang dibangun berdasarkan kesamaan makna. Peran dari individu atau kelompok melalui tindakan, interaksi, transaksi dalam komunikasi pada akhirnya akan membentuk dan menimbulkan perubahan pada individu atau masyarakat.¹

Komunikasi sebagaimana yang dikatakan oleh Lawrence D. Kincaid adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, sehingga dalam kajiannya komunikasi bukan dialukan dengan seseorang atau yang lain tetapi menggunakan sebuah organisasi yang pada gilirannya akan tiba saling pengertian yang mendalam.²

¹Hermansyah, dalam Jurnal *Komunika Islamika: "Efektivitas Komunikasi Penyuluhan BP3TKI dalam Program Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri Terhadap Sikap Calon TKI"*, (Medan: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam FDK UIN-SU, 2016), hlm. 71.

² Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017). hlm. 36.

Komunikasi sebagai aktivitas sosial, sudah menjadi sifat manusia yakni selalu berusaha untuk berhubungan dengan sesamanya. Upaya ini dilakukan untuk menghilangkan keterasingan mereka, juga keinginan untuk mengetahui apa yang terjadi diluar dirinya. Hubungan antar sesama manusia, apakah itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau untuk aktualisasi dirinya, hanya dapat dipenuhi melalui komunikasi. Komunikasi menjadi jembatan dalam menghubungkan antara kepentingan diri manusia sebagai individu dengan masyarakat disekelilingnya.³

Semua orang dapat berkomunikasi dengan caranya masing-masing, tetapi tidak semuanya mampu berkomunikasi secara efektif. Untuk menciptakan sebuah komunikasi yang efektif, maka sebuah proses komunikasi harus mengandung unsur-unsur komunikasi. Unsur-unsur komunikasi setidaknya harus terdiri dari 5 hal, yaitu: sumber, pesan, media, penerima, dan efek.

Sebuah komunikasi dikatakan efektif apabila pesan dapat diterima dan dimengerti serta dipahami sebagaimana yang dimaksud oleh komunikator. Komunikasi dikatakan efektif juga apabila sesuai dengan tujuan komunikator. Di mana tujuan tersebut berpengaruh kepada tiga hal, yaitu: *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap) dan *konatif* (tingkah laku/tindakan). Sehingga dengan komunikasi yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kepedulian.

Allah SWT, menyebutkan dalam Al-quran surah An-Nahl ayat 125 yaitu:



³Ibid, hlm. 39.

jawab besar sehingga memberikan beasiswa kepada mahasiswa Universitas Islam Sumatra Utara yang berprestasi.

Sudah 384 mahasiswa yang dibiayai oleh Pemerintahan kabupaten Labuhanbatu Utara sejak 4 tahun terakhir melalui beasiswa itu pemerintahan mengucurkan bantuan di bidang pendidikan di antaranya beasiswa bagi mahasiswa berprestasi. Mulai tahun ini kebijakan pemberian beasiswa ini hanya diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi dan memiliki indek prestasi tertinggi dan mengikuti syarat-syarat yang diberikan oleh pemerintahan sehingga mahasiswa harus mengikuti hal-hal tersebut.

Lembaga pendidikan khususnya universitas banyak sekali beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa yang berprestasi maupun yang kurang mampu. Untuk mendapatkan beasiswa tersebut maka harus sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UIN-SU) adalah salah satu lembaga pendidikan Negeri yang berada di Kota Medan. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tentu perlunya beberapa aspek yang harus diupayakan dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sehingga mahasiswa di sini harus dituntut untuk berpengetahuan luas. Dalam rangka mencari ilmu tentu seorang mahasiswa membutuhkan banyak biaya. Tidak semua beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang kurang mampu, contohnya saja beasiswa dari Pemerintah Daerah yang di mana para pejabat daerah sangat peduli untuk mengembangkan para pelajar lewat jalur beasiswa yang diberikan secara percuma bagi yang berhak. Pemerintahan Kabupaten

Labuhanbatu Utara, adalah segelintir dari pejabat di Negara Indonesia yang sangat peduli terhadap dunia pendidikan. Menurut penulis, untuk mengembangkan pendidikan di daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara para Pemerintah mengeluarkan sebuah kebijakan yang diperuntukan untuk pendidikan para pelajar lewat jalur beasiswa MoU. Oleh sebab itu tidak semua yang mendaftarkan diri sebagai calon penerimaan beasiswa akan diterima, hanya yang memenuhi kriteria-kriteria saja yang akan memperoleh beasiswa tersebut. Oleh sebab peneliti ingin meneliti sebuah judul yaitu: “Strategi komunikasi organisasi Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan ,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana Strategi komunikasi organisasi Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi?
2. Bagaimana peran pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi?
3. Apakah Hambatan yang Dihadapi Permerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara Dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU Bagi mahasiswa berprestasi?

4. Apa saja solusi dari hambatan Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara malam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi?

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan makna dari judul penelitian ini maka penulis membuat batasan masalahnya yaitu :

1. Strategi komunikasi adalah merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan adapun yang dimaksud dengan strategi komunikasi dalam penelitian ini adalah suatu cara komunikasi yang dilakukan suatu instansi
2. tansi wilayah kabupaten Labuhanbatu Utara Kecamatan Kualuh Selatan .
3. Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu area kekuasaan. bahwa wewenang untuk memberikan kebijakan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dalam membentuk generasi yang berwawasan luas.
4. Melahirkan kebijakan adalah menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan upaya pemerintahan lokal Labuhanbatu Utara dalam mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkarakter iman dan taqwa sehingga dapat menjadikan generasi penerus yang dicita-citakan bangsa dapat lebih mensejahterakan masyarakat dalam taraf ekonomi yang kurang mampu.
5. Mahasiswa berprestasi adalah segelintir remaja yang hendak mencari ilmu pada perguruan tinggi yang memiliki intelektual yang cukup luas sehingga hendak diberi bantuan berupa finansial agar dapat menyelesaikan study pada

perguruan tinggi tersebut. Dengan memiliki citra berprestasi maka mahasiswa berprestasi harus didukung atau dimotivasi agar senantiasa semangat dalam mencapai cita-cita yang ingin di capainya.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi .
2. Untuk mengetahui peran pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi .
4. Untuk mengetahui solusi dari hambatan yang dihadapi pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi .

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian terdiri dari dua macam yaitu :

1. Secara teoritis: Yaitu untuk melatih dan mengembangkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian di bidang ilmu komunikasi dan sosial.
2. Secara praktis :
 - a. Penelitian ini berguna untuk para lembaga wilayah Labuhanbatu Utara sebagai bahan evaluasi tentang perlunya menentukan strategi komunikasi

- yang baik dalam mensosialisasikan peraturan pemberian beasiswa terhadap Mahasiswa berprestasi.
- b. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa dan mahasiswi agar lebih meningkatkan mutu dan kualitas diri untuk mendapatkan beasiswa sesuai kualitasnya.
 - c. Sebagai bahan masukan dan acuan bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang yang sama dengan penelitian ini.
3. Secara Akademis: yaitu untuk memberikan kontribusi pengetahuan terhadap kajian sebuah penelitian ilmu komunikasi dan penyiaran Islam agar lebih berkembang di masa yang akan datang.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi dalam lima Bab dan beberapa sub Bab yang saling berkaitan. Ditulis secara sistematis agar dapat memberikan pemahaman yang mudah di mengerti. Untuk lebih jelas, Sistematika pembahasan ini sebagai berikut :

Bab I yaitu : pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan istilah tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematis pembahasan.

Bab II yaitu : landasan teoritis yang berisikan tentang strategi komunikasi organisasi, teori dan model komunikasi organisasi, teori efek komunikasi massa dan penelitian terdahulu.

Bab III yaitu : metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasi penelitian yang berisikan pembahasan tentang sejarah umum beasiswa MoU, strategi komunikasi organisasi pemerintahan Labuhanbatu Utara, peran pemerintahan Labuhanbatu Utara, hambatan yang dihadapi pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara, serta dan solusi dari hambatan pemerintahan Kabupaten labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU

Bab V: penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

Daftar pustaka

BAB II

LANDASAN TEORITIS

F. Pengertian Strategi Komunikasi Organisasi

5. Pengertian Strategi

Kata “strategi” berasal dari akar kata bahasa Yunani *strategos* yang secara harfiah berarti “seni umum” kata ini berubah menjadi kata sifat strategi berarti keahlian militer yang belakangan diadaptasikan lagi dalam lingkungan bisnis moderen. Kata *strategos* bermakna sebagai: keputusan untuk melakukan tindakan jangka panjang dengan segala akibatnya. Dengan kata lain *strategos* bermakna pemanfaatan sumber daya dan penyebaran informasi yang relative terbatas terhadap kemungkinan penyedapan informasi oleh para pesaing.⁶

Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Di lain pihak jika tidak ada strategi komunikasi yang baik efektif dari proses komunikasi (terutama komunikasi media massa) bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif. Sedangkan untuk menilai keberhasilan proses komunikasi tersebut terutama efek dari proses komunikasi tersebut digunakan telaah model komunikasi. Menurut Onong Uchjana Effendy mengemukakan komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan seseorang kepada orang lain Untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik secara lisan maupun langsung melalui media.⁷

⁶Jaelani, *Pengertian, Cara, Strategi Dan Petunjuk Bisnis*, (Malang : Grafindo,1997),hlm.29

⁷Onong Uchajana Effendi, *Dinamika Sosial*, (Bandung : RemajaRosdakarya. 1993), hlm. 32.

6. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa Inggris “*Communication*” secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa latin “*Comunis*” yang berarti “sama”. Sama disini maksudnya adalah sama.⁸ Komunikasi (*Communicare*, Latin) artinya berbicara atau menyampaikan pesan, informasi, pikiran, perasaan yang dilakukan seseorang kepada yang lain dengan mengharapkan jawaban, tanggapan.

Pengertian komunikasi diatas dapat dikatakan sebagai pengertian komunikasi yang akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dibicarakan atau dipercakapkan. Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam suatu percakapan belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan kata lain, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakan oleh bahasa itu.⁹

Setiap manusia membutuhkan komunikasi, karena komunikasi merupakan alat untuk bersosialisasi antara satu dengan yang lainnya. Komunikasi adalah suatu proses dalam mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.¹⁰ Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan melakukan gerakan-gerakan badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum,

⁸Onong Uchjan Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2003), hlm. 9

⁹Edy Kurnia, *Komunikasi dalam Pusaran Kompetisi*, (Jakarta: Republika, 2010), hlm. 62

¹⁰Bernard, *Komunikasi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 30

mengelengkan kepala, mengangkat bahu, cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal.¹¹

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak yang lain.¹² Komunikasi merupakan bahasa verbal dan nonverbal yang dapat dimengerti oleh orang yang berkomunikasi, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan *gesture* badan, menunjukkan sikap tertentu.

Sedangkan menurut Onong Uchjana Effendy komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui media).¹³

komunikasi adalah sebuah tindakan untuk berbagai informasi, gagasan, atau pendapat dari setiap partisipasi komunikasi yang terlibat didalamnya guna mencapai kesamaan makna.

Komunikasi sebuah kata yang melekat. Beberapa pengertian komunikasi menurut para ahli diantaranya:

1. Bernard Berelson dan Gary A. Steiner. Komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol kata-kata, gambar, vlgur, grafik dan sebagainya. Tindakan transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi.

¹¹Lukiati Kumala, *Ilmu Komunikasi : Perspektif, Proses dan Konteks* (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), hlm. 67

¹²Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 06

¹³Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi ...*, hlm. 65`

2. Theoderson dan theoderson, komunikasi adalah penyebaran informasi, ide-ide sikap-sikap, atau emosi dari seseorang atau kelompok kepada yang lain atau yang lainnya, terutama melalui simbol-simbol.¹⁴
3. Hovland, komunikasi merupakan proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang lain. ¹⁵
4. Harold D Laswell cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: *who says what in which channel to whom with what effect?* Atau siapa nmengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan pengaruh bagaimana?¹⁶

Berdasarkan defenisi Harold D laswell dapat diturunkan lima unsur komunikasi yang saling bergantung satu sama lainnya. Yaitu:

1. Sumber (*source*) yang juga disebut pengirim (*sender*), penyandi (*encoder*), komunikator (*communicator*), pembicara (*speaker*) dan organinator.
2. Pesan, yaitu apa yang dikomunikasikan sumber kepada penerima.
3. Saluran atau media, yaitu alat atau wahanayang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada komunikannya.

¹⁴Rochajat Harun dan Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial Perspektif Dominan, Kaji Ulang dan Teori Kritik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 22

¹⁵Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 48

¹⁶Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi...*, hlm. 131

4. Penerima (*receiver*), sering juga disebut dengan tujuan (*destination*), komunikasi (*communicate*), penyandi balik (*decoder*) atau khalayak (*audience*).
5. Efek, yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah menerima pesan.¹⁷

Selanjutnya, Deddy Mulyana menyebutkan pula komunikasi sebagai proses interaksi yang menyetarakan komunikasi dengan suatu proses sebab akibat atau aksi reaksi yang arahnya bergantian. Komunikasi sebagai interaksi sebagai interaksi dipandang sedikit lebih dinamis dari pada komunikasi sebagai tindakan satu arah. Unsur yang dapat ditambahkan dalam konsep ini adalah umpan balik (*feed back*), yaitu apa yang disampaikan penerima pesan kepada sumber pesan, yang sekaligus digunakan sumber pesan sebagai petunjuk mengenai efektivitas pesan yang disampaikan sebelumnya.¹⁸

Berkomunikasi adalah suatu cara yang digunakan untuk dapat berhubungan dengan orang lain dengan istilah bahasa lisan atau tulisan yang disampaikan oleh seseorang kepada orang lain. Secara teori kemampuan berkomunikasi dijelaskan adalah: menyajikan informasi lisan diorganisasi secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan.¹⁹

Komunikasi merupakan suatu proses yang membuat sesuatu dari yang semula dimiliki oleh seseorang (monopoli seseorang) menjadi dimiliki oleh dua orang atau

¹⁷*Ibid*, hlm. 132

¹⁸*Ibid*, hlm. 133

¹⁹Piet A, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka inservice Education*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 18

lebih. Definisi komunikasi secara umum adalah suatu proses pembentukan penyampaian, penerimaan, dan pengolahan yang terjadi didalam diri seseorang dan atau diantara dua atau lebih dengan tujuan tertentu. Definisi tersebut memberikan beberapa pengertian pokok yaitu komunikasi adalah suatu proses mengenai pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan.

Komunikasi seperti yang kita ketahui bahwasanya Komunikasi sangat berperan dalam pencapaian tujuan, maka di dalam sebuah organisasi pimpinan harus memiliki keahlian dalam berkomunikasi agar tujuan yang hendak di capai dapat diraih. Setiap organisasi memiliki tujuan masing-masing tergantung dari jenis organisasinya. Apabila organisasinya bernafaskan Islam tentu tujuan yang hendak dicapai adalah menegakkan *kalimatullah* dengan melaksanakan dakwah di muka bumi ini. Sebaliknya apabila organisasinya adalah pemerintahan atau sebuah institusi negara maka harus mewujudkan tujuan dari sebuah negara, yakni mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

7. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan.²⁰

Strategi komunikasi adalah cara atau siasat yang dilakukan oleh seorang komunikator dalam menyampaikan pesannya kepada kumunikan, baik dengan kamunikasi interpersonal maupun komunikai kelompok.

²⁰ JosepoA.Devito. *Komunikasi Antara Manusia Penerjemah: Agus maulana*. (Jakarta :propesionalbook, 1997), hlm. 23.

Sedangkan menurut Anwar Aripin dalam buku strategi komunikasi menyatakan bahwa sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. jadi merumuskan strategi komunikasi, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan guna mencapai epektifitas. dengan strategi komunikasi ini, berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri dengan mudah dan cepat.²¹

Strategi komunikasi juga merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication managemen*) untuk mencapai suatu tujuan.²² Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara aktif harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda, sewaktu-waktu tergantung situasi dan kondisi. Seperti halnya dalam strategi apapun, strategi komunikasi harus di dukung oleh teori, karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Tujuan dari komunikasi adalah mengharapkan adanya partisipasi dari komunikasi atau ide-ide dan pesan yang disampaikan tersebut oleh pihak komunikator sehingga pesan-pesan yang disampaikan tersebut terjadilah perubahan sikap dan tingkah laku yang di harapkan.

²¹Anwar Arifin. *Strategi Komunikasi*. (Bandung : PT Armico, 1994), hlm.10

²² Onong Uchajana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 301.

²³ Sehingga komunikasi sangat penting bagi seseorang atau organisasi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan tentunya dalam hal ini komunikator terlebih dahulu memahami strategi yang sesuai dengan kondisi sasarannya. Pesan yang disampaikan melalui komunikasi yang dapat mendukung suksesnya tujuan yang diharapkan untuk dapat merubah kondisi objek komunikator kearah yang diinginkan.

Strategi komunikasi menurut penulis adalah suatu cara atau taktik rencana. Suatu cara untuk mengetahui pelaksanaan proses komunikasi sejak dari perencanaan pelaksanaan sampai dengan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi bertujuan agar pesan mudah dipahami secara benar dan komunikasi atau si penerima pesan dapat menerima pesan –pesan yang disampaikan dengan baik dan benar .

8. Pengertian Strategi Komunikasi Organisasi

Strategi komunikasi organisasi merupakan cara atau kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan sebuah pendekatan yang berkaitan dengan perencanaan hingga pelaksanaan sebuah komunikasi yang akan dilakukan pada suatu organisasi. Dengan kata lain, strategi komunikasi organisasi merupakan sarana untuk menciptakan, merancang dan mengatur terjadinya suatu pertukaran informasi ataupun pesan yang terjadi didalam sebuah organisasi.²⁴

Organisasi yang seperti kita ketahui bersama bahwa komunikasi dalam organisasi bisa dilakukan oleh antar pihak pengurus organisasi, antar anggota

²³Tasmara Toto. *Komunikasi Dakwah*. (Jakarta: Media Pratama. 1994), Hlm. 7.

⁹Werner J. Severin, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm. 62

organisasi maupun antara pengurus dengan anggota organisasi. Oleh sebab itu, secara teori komunikasi organisasi haruslah dilakukan dengan mengikuti setiap pola komunikasi organisasi yang ada. Selain pola komunikasi yang digunakan berguna untuk membuat konsep dasar komunikasi organisasi serta proses komunikasi dalam Organisasi menjadi lebih baik, Hambatan Komunikasi Organisasi yang mungkin saja terjadi dapat dihindarkan dan diminimalisir.²⁵

Merancang strategi komunikasi organisasi, Untuk merancang atau merencanakan sebuah strategi komunikasi, baik bersifat formal maupun non-formal, maka beberapa hal utama yang harus diperhatikan adalah jenis komunikasi organisasi. Dengan melihat jenis komunikasi organisasi, maka kita sudah memiliki pandangan awal untuk mengkonsep strategi komunikasi organisasi.

9. Fungsi dan Proses Komunikasi

Komunikasi menjalankan empat fungsi utama dalam organisasi atau perusahaan yaitu:

a. Pengendalian

Fungsi komunikasi ini untuk mengendalikan perilaku anggota dengan beberapa cara. Setiap organisasi mempunyai wewenang dan garis panduan formal yang harus dipatuhi pegawai.

Bila pegawai, misalnya diminta untuk terlebih dahulu mengkomunikasikan setiap keluhan, yang berkaitan dengan pekerjaan ke atasan langsungnya, sesuai dengan uraian tugasnya atau sesuai dengan kebijakan perusahaan, komunikasi itu

¹⁰*Ibid*, hlm. 79

menjalankan fungsi pengendalian. Namun komunikasi informal juga mengendalikan perilaku.

b. Motivasi

Komunikasi memperkuat motivasi dengan menjelaskan ke para pegawai apa yang harus dilakukannya. Seberapa baik mereka bekerja, dan apa yang dapat dikerjakan untuk memperbaiki kinerja yang dibawah standart.

c. Pengungkapan emosi

Komunikasi yang terjadi dalam kelompok atau oraganisasi merupakan mekanisme fundamental dimana para anggota menunjukkan kekecewaan dan kepuasan. Oleh karena itu, komunikasi memfasilitasi pelepasan ungkapan emosi perasaan dan pemenuhan kebutuhan sosial.

d. Informasi

Komunikasi memberikan informasi yang diperlukan kelompok untuk mengambil keputusan melalui penyampaiaan data guna mengenali dan mengevaluasi pilihan-pilihan alternatif.²⁶

Proses komunikasi adalah langkah-langkah di antara seorang sumber dan penerimanya yang menghasilkan transfer dan pemahamana makna. Pesan tersebut disampaikan dari seorang pengirim kepada seorang penerima. Ia disandingkan dengan cara diubah menjadi suatu bentuk simbolis dan dialihkan melalui perantara (saluran) kepada penerima, yang lalu menerjemahkan ulang (membaca sandi) pesan yang diberikan pengirim

²⁶Komala Lukiati, *Ilmu Komunikasi, Perspektif, ...* , hlm. 102

d.1. Pengirim pesan (sender) dan isi pesan/materi

Pengirim pesan adalah orang yang mempunyai ide untuk disampaikan kepada seseorang dengan harapan untuk dipahami oleh orang yang menerima pesan sesuai dengan yang dimaksudkannya, pesan adalah informasi yang akan disampaikan atau diekspresikan oleh pengirim pesan. Pesan verbal atau nonverbal dan pesan akan efektif bila diorganisir dengan baik dan jelas.

d.2. Simbol atau isyarat

Pada tahap ini pengirim pesan memberi simbol atau kode sehingga pesannya dapat dipahami oleh orang lain. Biasanya seorang manajer mengirimkan pesan dalam bentuk kata-kata, gerakan anggota badan (tangan, kepala, mata, bagian wajah lainnya). Tujuan penyampaian pesan untuk mengajak, membujuk mengubah sikap, perilaku atau menunjukkan arah tertentu.

d.3. Media atau penghubung

Adalah alat untuk penyampaian pesan seperti televisi, radio, surat kabar, papan pengumuman, telepon dan lainnya. Pemilihan ini dapat dipengaruhi oleh isi pesannya yang akan disampaikan, jumlah penerima pesan dan situasi.

d.4. Mengartikan kode atau isyarat

Setelah pesan diterima melalui indera (telinga, mata, dan seterusnya) maka si penerima pesan harus dapat mengartikan simbol/kode dari pesan tersebut, sehingga dapat dimengerti atau dipahami.

1. Penerima pesan

Penerima pesan adalah orang yang dapat dipahami pesan dari si pengirim meskipun dalam bentuk kode atau isyarat tanpa mengurangi arti pesan yang dimaksud oleh pengirim.

2. Balikan (*feedback*)

Balikan adalah isyarat atau tanggapan yang berisi kesan dari penerima pesan dalam bentuk verbal atau nonverbal. Tanpa balikan seorang pengirim pesan tidak akan tahu dampak pesannya terhadap penerima pesan, hal ini penting bagi manajer atau pengirim pesan untuk mengetahui apakah pesan sudah diterima dengan pemahaman yang benar dan tepat. Balikan dapat disampaikan oleh penerima pesan atau orang lain yang bukan penerima pesan. Balikan yang disampaikan penerima pesan merupakan balikan yang pada umumnya merupakan balikan langsung yang mengandung pemahaman atas pesan itu dan sekaligus merupakan apakah pesan itu akan dilaksanakan atau tidak balikan yang diberikan oleh orang lain didapat dari pengamatan pemberi balikan terhadap perilaku maupun ucapan penerima pesan. Pemberi balikan menggambarkan perilaku penerima pesan sebagai reaksi dari pesan yang diterimanya. Balikan bermanfaat untuk memberikan informasi, saran dan dapat menjadi bahan pertimbangan dan membantu untuk membutuhkan kepercayaan serta keterbukaan diantara komunikan, juga balikan juga dapat memperjelas persepsi.

3. Gangguan

Gangguan bukan merupakan proses komunikasi akan tetapi mempunyai pengaruh dalam proses komunikasi, karena pada setiap situasi hampir ada hal yang

mengaggu kita. Gangguan adalah hal yang merintangangi atau menghambat komunikasi sehingga penerima salah menafsirkan pesan yang diterimanya.

Berdasarkan hal yang diatas maka dapat dipahami bahwa berbagai macam fungsi dan proses komunikasi dan berbagai dampak atau pengaruh yang terjadi dalam sebuah komunikasi.²⁷

Melalui komponen komunikasi atau unsur yang diterapkan diharapkan komunikan dapat meresponi komunikasi yang dilakukan oleh komunikator, untuk mengetahui respon komunikan terhadap isi komunikasi yang disampaikan maka dapat diketahui melalui jenis-jenis respon/tanggapan dari komunikan adalah sebagai berikut.

1. *Zero feedback*, yaitu repon yang diberikan komunikan tidak dapat dimengerti oleh komunikator. Respon seperti ini dapat terjadi bila ada penggunaan istilah bahasa yang tidak sepaham.
2. *Positive feedback*, yiatu respon yang diberikan komunikan kepada komunikator bersifat positif, sehingga komunikan bersedia berpartisipasi memenuhi ajakan komunikator (terjadi saling pengertian).
3. *Neutral feedback*, yaitu respon yang tidak memihak, artinya respon yang diberikan oleh komunikan kepada komunikator tidak mendukung ataupun menentang.
4. *Negative feedback*, yaitu respon yang diberikan komunikan kepada komunikator bersifat merugikan atau memojokkan komunikator.

²⁷Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010) hlm. 86

Beberapa respon yang diberikan oleh komunikan terhadap komunikator atas isi dari pesan komunikasi yang disampaikan sangat menentukan keefektifan dari proses komunikasi yang dilakukan.²⁸

Menurut Rochmawati langkah-langkah proses komunikasi adalah sebagai berikut:

- a. Komunikator menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan.
- b. Komunikator membuat atau menyusun sandi-sandi (*encoding*) untuk menyatakan maksud dalam bentuk kata-kata atau lambang-lambang (gambar-gambar, gerakan, warna, bahasa sandi, atau tulisan) sebagai pesan.

Langkah-langkah komunikasi juga berupa:

- a. Komunikator memiliki gagasan atau pesan/informasi yang ingin disampaikan kepada komunikator.
- b. Komunikator membuat/menyusun sandi-sandi (*encoding*) untuk menyatakan maksud dalam bentuk kata-kata ataupun lambang.
- c. Perkataan dan lambang-lambang (pesan) disalurkan melalui media.
- d. Komunikan menguraikan/menafsirkan pesan yang dikirim oleh komunikator
- e. Komunikan memberi tanggapan.²⁹

²⁸Syaiful Rohim, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 32

²⁹Rochmawati, *Komunikasi Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 37

G. Teori dan model komunikasi Organisasi

1. Pengertian komunikasi organisasi

Organisasi adalah suatu kumpulan atau sistem pembagian tugas untuk mencapai tujuan tertentu. Devito, organisasi sebagai sebuah kelompok individu yang diorganisasikan sebagai sebuah kelompok individu yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan tertentu. Jumlah anggota organisasi bervariasi dari tiga atau empat sampai dengan ribuan anggota. Organisasi memiliki struktur formal maupun informal. Organisasi memiliki tujuan umum untuk meningkatkan pendapat, namun juga memiliki tujuan-tujuan spesifik yang dimiliki oleh orang-orang dalam organisasi itu. Dan untuk mencapai tujuan, organisasi norma atau aturan yang dipatuhi oleh semua anggota organisasi.

Maka suatu organisasi sebenarnya memiliki karakter yang hampir sama dengan kelompok, perbedaannya adalah pada jumlah anggota yang lebih banyak dan struktur yang lebih rumit, dengan demikian juga, maka norma-norma organisasi juga lebih rumit, dengan demikian juga, maka norma-norma organisasi juga lebih kompleks. Organisasi memiliki suatu jenjang jabatan ataupun kedudukan yang memungkinkan semua individu dalam organisasi tersebut memiliki perbedaan posisi yang sangat jelas, seperti pimpinan, staf pimpinan, dan karyawan. Masing-masing orang dalam posisi tersebut memiliki tanggung jawab terhadap bidang pekerjaannya itu. Dengan demikian, komunikasi organisasi adalah komunikasi antarmanusia (*human*

comunication) yang terjadi dalam konteks organisasi di mana terjadi jaringan-jaringan pesan satu sama lain yang saling bergantung satu sama lainnya.³⁰

2. Fungsi komunikasi dalam organisasi

Menurut Senjaja organisasi baik yang berorientasi untuk mencapai keuntungan (*profil*) maupun nirlab (*non profil*), memiliki empat fungsi organisasi yaitu, fungsi informatif, regulatif, persuasif, dan integratif. Keempat fungsi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a. Fungsi informatif

Organisasi dapat dipandang sebagai suatu sistem proses informasi (*infomation-processing system*). Memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik, dan tepat waktu.

Informasi yang didapat memungkinkan setiap anggot organisasi dapat melaksanakan pekerjaan secara lebih pasti informasi pada dasarnya dibutuhkan oleh semua orang yang mempunyai perbedaan kedudukan dalam suatu organisasi. Orang-orang dalam tataran manajemen membutuhkan informasi untuk membuat suatu kebijakan organisasi ataupun guna mengatasi konflik yang terjadi di dalam organisasi. Sedangkan karyawan (bawahan) membutuhkan informasi untuk melaksanakan pekerjaan, di samping itu juga informasi tentang jaminan keamanan, jaminan sosial dan kesehatan, izin cuti, dan sebagainya.

³⁰ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi :Teori Pradikma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*, (Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 273

b. Fungsi regulatif

Fungsi regulatif ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Pada semua lembaga atau organisasi, ada dua hal yang berpengaruh terhadap fungsi regulatif ini.

1. Keabsahan pimpinan dalam menyampaikan perintah
2. Kekuatan pimpinan dalam memberi sanksi,
3. Kepercayaan bahwa terhadap atasan sebagai seseorang pemimpin sekaligus sebagai pribadi
4. Tingkat kredibilitas pesan yang diterima.³¹

H. Peran komunikasi dalam organisasi

Bagian penting dalam fungsi *actuating* adalah mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan kewenangan setiap anggota organisasi. Hal ini berarti harus ada hubungannya yang harmonis antara pimpinan dan anggota di dalam organisasi. Sebab tanpa hubungan yang harmonis, biasanya komunikasi tidak akan berjalan lancar. Jika komunikasi tidak lancar akan rentan terhadap munculnya konflik yang disebabkan adanya “miskomunikasi”. Komunikasi di dalam organisasi ini tidak hanya antara pimpinan dan anggota atau sebaliknya, tetapi juga komunikasi di antara sesama anggota.

Hubungan yang dilakukan oleh unsur pimpinan antara lain kelangsungan hidup berorganisasi untuk mencapai perkembangan ke arah yang lebih baik dengan

³¹Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 100

menciptakan hubungan kerja sama dengan bawahannya. Hubungan yang dilakukan oleh bawahan sudah tentu mengandung maksud untuk mendapat simpati dari pimpinan yang merupakan motivasi untuk meningkatkan prestasi kerja ke arah yang lebih baik hal ini tergantung dari kebutuhan dan cara masing-masing individu, karena satu sama lainnya erat hubungannya dengan keahlian dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan.

I. Teori Efek Difusi Inovasi

Pengertian Difusi Inovasi adalah: Salah satu persoalan empiris komunikasi massa adalah berkaitan dengan proses adopsi inovasi. Hal ini relevan untuk masyarakat yang sedang berkembang maupun masyarakat maju, karena terdapat kebutuhan yang terus-menerus dalam perubahan sosial dan teknologi, untuk mengganti cara-cara lama dengan teknik-teknik baru. Teori ini berkaitan dengan komunikasi massa, karena dalam berbagai situasi di mana efektivitas.

Potensi perubahan yang berawal dari peneliti ilmiah dan kebijakan publik, dalam pelaksanaannya, sasaran dari upaya difusi inovasi umumnya petani dan anggota masyarakat pedesaan.

Everett M. Rogers mengatakan, merumuskan kembali teori ini dengan memberikan asumsi bahwa sedikitnya ada 5 tahap dalam suatu proses difusi inovasi, yaitu pertama, pengetahuan: kesadaran individu akan adanya inovasi dan adanya pemahaman tertentu tentang bagaimana inovasi tersebut berfungsi. Kedua, persuasi: individu membentuk atau memiliki sifat yang menyetujui atau tidak menyetujui inovasi tersebut. Ketiga Keputusan: individu terlibat dalam aktivitas yang membawa

pada suatu pilihan untuk mengadopsi inovasi tersebut. Keempat: Pelaksanaan: individu melaksanakan keputusannya itu sesuai dengan pilihan-pilihannya. Kelima, Komfirmasi: individu akan mencari pendapat yang menguatkan keputusan yang telah diambilnya, namun dia dapat berubah dari keputusan yang telah diambil sebelumnya jika pesan-pesan mengenai inovasi yang diterimanya berlawanan satu dengan lainnya.

Mengacu bahwahal hal ini mencakup sejumlah gagasan mengenai proses difusi inovasi sebagai berikut: pertama, teori ini membedakan tiga tahapan utama dari keseluruhan proses kedalam tahapan *anteseden*, proses, dan konsekuensi Tahapan.

Pertama mengacu kepada situasi atau karakteristik dari orang yang terlibat yang memungkinkannya untuk diterpa informasi tentang suatu inovasi dan relevansi informasi tersebut terhadap kebutuhan-kebutuhannya. Misalnya, adopsi ini biasanya lebih mudah terjadi pada mereka yang terbuka terhadap perubahan, menghargai kebutuhan akan informasi, dan selalu mencari informasi. Tahapan kedua berkaitan dengan memperlajar, perubahan sikap dan keputusan. Disini nilai inovasi yang dirasakan akan memainkan peran penting demikian pula dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam sistem sosialnya. Jadi, kadang kala peralatan yang secara teknis dapat bermanfaat, tidak diterima oleh suatu masyarakat karena alasan-alasan moral atau kultural, atau dianggap membahayakan struktur hubungan sosial yang telah ada. Tahapan konsekuensi dari aktifitas difusi terutama mengacu pada keadaan selanjutnya jika terjadi adopsi inovasi. Keadaan tersebut dapat berupa terus menerima dengan menggunakan inovasi, atau kemudian berhenti menggunakannya.

Kedua perlu dipisahkannya fungsi-fungsi yang berbeda dari pengetahuan, persuasif, keputusan, dan konfirmasi yang biasanya terjadi dalam tahapan proses, meskipun tahapan tersebut tidak harus selesai sepenuhnya atau lengkap. Dalam hal ini, proses komunikasi lainnya dapat diterapkan. Misalnya beberapa karakteristik yang berhubungan dengan tingkatan persuasi. Orang yang tahu lebih awal tidak harus para pemuka pendapat, beberapa penelitian menunjukkan, bahwa tahu lebih awal atau tahu belakang atau tertinggal berkaitan dengan tingkat sosial tertentu. Jadi kurangnya interkarsi dapat dihubungkan dengan kemajuannya atau ketinggalannya dalam masyarakat.

Ketiga, difusi inovasi biasanya melibatkan berbagai sumber komunikasi yang berbeda (media massa advertensi atau promosi, penyuluhan, atau kontak-kontak sosial yang informal), dan efektifitas sumber-sumber tersebut akan berbeda pada tiap-tiap tahap serta untuk fungsi yang berbeda pula. Jadi media massa dan advertensi dapat berperan dalam menciptakan kesadaran dan pengetahuan, penyuluhan berguna untuk mepersuasi, pengaruh antar pribadi berfungsi bagi keputusan untuk menerima atau menolak inovasi dan pengalaman dalam menggunakan inovasi dapat menjadi sumber konfirmasi untuk terus menerapkan inovasi atau sebaliknya.

Keempat, teori ini melihat adanya variabel-variabel menerima yang berfungsi pada tahap pertama (pengetahuan), karena diperolehnya pengetahuan akan dipengaruhi oleh keperibadian atau karakteristik sosial. Meskipun demikian setidaknya sejumlah variabel penerima akan berpengaruh pula dalam tahap-tahap berikutnya

dalam proses difusi inovasi. Ini terjadi juga dalam variabel-variabel sosial yang berperan terutama pada tahap awal (pengetahuan) dan tahap berikutnya.

1. Stimulus- respons

Teori stimulus-respon ini pada dasarnya merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu. Dengan demikian, seseorang dapat menjelaskan suatu kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi *audenci*.

2. Prinsip stimulus-respons

teori klasik mengenai proses terjadinya efek media massa yang sangat berpengaruh. teori jarum *hipodermik* memandang bahwa sebuah pemberitaan media massa diibaratkan sebagai obat yang disuntikkan kedalam pembuluh darah *audience*, yang kemudian *audience* akan bereaksi seperti yang diharapkan. Dalam masyarakat massa, di mana prinsip stimulus-respon mengasumsikan bahwa pesan informasi dipersiapkan oleh media dan distribusikan secara serempak pesan tersebut dapat diterima oleh sejumlah besar individu itu akan merespons pesan informasi itu. Penggunaan teknologi telematik yang semakin luas dimaksudkan untuk reproduksi dan distribusi pesan informasi itu sehingga diharapkan dapat memaksimalkan jumlah penerima.³²

J. Penelitaian Terdahulu

1. SAFWAN GHALI (2011), dengan judul strategi komunikasi wilayah hisban dalam menanggulangi khalwat di kalangan remaja di Desa Ujung

³²Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, ..., hlm.279.

Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan hasil Bentuk strategi komunikasi organisasi yang digunakan wilayah hisban dalam mensosialisasikan Qanun No. 13 tentang perjudian yaitu diklasifikasikan kepada komunikasi antarpribadi, komunikasi publik, dan komunikasi massa. Komunikasi antarpribadi berupa *fudrishing* kepada masyarakat mendatang langsung kemasyarakat dan menariknya agar sadar tentang pemahaman Qanun atau peraturan tentang perjudian. Kemudian, komunikasi publik berupa pembinaan kepada masyarakat untuk mengingatkan anggota masyarakat tentang aturan-aturan yang ada yang harus diikuti. Cara menggunakan dan menaati peraturan serta tindakan yang harus dihindari karena beraturan dengan peraturan. Dan komunikasi massa yaitu berupa penyebaran brosur sebagai pemberitahuan masalah menaati Qanun atau peraturan mengenai syariat Islam, dan menempelkan spanduk-spanduk di desa maupun ditempat umum.

2. EMA (2013) dengan judul “strategi komunikasi pimpinan wilayah al Jamiyatul al-Washliyah dalam meningkatkan dakwah Islam di Sumatra Utara, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa strategi yaitu. Mengadakan pengajian, latihan kader dakwah, dakwah dengan menggunakan media, dengan menerbitkan buku dakwah, berdakwah kedalam minoritas muslim, mengkoordinir pimpinan daerah dan pimpinan cabang.

Maka pada sumber-sumber terdahulu mengungkap permasalahan Komunikasi pada sebuah strategi komunikasi organisasi, maka penelitian skripsi ini akan membahas strategi komunikasi organisasi pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara Dalam melahirkan kebijakan pemberianbeasiswa MoU bagi mahasiswa berperestasi. Adapun hasil pembahasan ini meliputi tujuan penelitian Jika Pada Sumber-Sumber terdahulu mengungkap permasalahan komunikasi pada sebuah strategi komunikasi organisasi, maka penelitian skripsi ini akan membahas strategi Komunikasi organisasi pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberianbeasiswa Mou bagi mahasiswa berperestasi. Adapun hasil penelitian yang dilakukan penulis bahwa komunikasi yang diterapkan adalah komunikasi dua arah, yang menyebabkan terjadinya komunikasi yang efektif sehingga meningkatkan perubahan yang positif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

G. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif seperti yang dikutip dari Moleong, bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.³³

Penelitian ini berbentuk study lapangan yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan apa adanya atau memberi gambaran yang lebih jelas tentang pelaksanaan strategi komunikasi oleh wilayah Labuhanbatu Utara

Hal ini dengan adanya penelitian kualitatif sebagai mana pernyataan Arikunto sebagai berikut: penelitian kualitatif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan, memang ada kalanya dalam penelitian ini yang membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim, yang umpamanya adalah penelitian kualitatif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis.³⁴

³³Moleong J. Lexis. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdayakarya, 2006), hlm.

³⁴Saebani Ahmad Beni , *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia ,2008). hlm .192.

H. Lokasi penelitian

Kegiatan penelitian ini berlokasi di Labuhanbatu Utara, lokasi yang di jadikan sebagai area penelitian dinilai memiliki landasan yang konstruktur di dalam penetapannya sebagai lokasi penelitian.

I. Informan penelitian

Informasi penelitian adalah mengambil objek yang ada di lingkungan wilayah Labuhabatu Utara, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mereka yang aktif dan terlibat secara langsung terkait dengan peran dan fungsi wilayah Labuhanbatu Utara. Mendapatkan data dan informasi yang akurat serta valid adalah guna utama didalam penyertaan informasi kunci dalam proses penelitian ini. Adapun kriteria yang dikenakan atau diberlakukan sebagai informan kunci adalah sebagai berikut.

NO	NAMA	JABATAN	USIA
1.	H. Khairuddin Syah Sitorus, SE.	Bupati Labuhanbatau Utara	55 tahun
2.	Suryaman, S.Pd	Kepala bidangPendidikan	51 Tahun
3.	Ahmad Sampurna Rambe, S. Sos I,MA	Kepala bidang Sosial	43 Tahun
4.	Jepri Tambunana, S,sos.	Kepala Bidang Sosial	38 tahun

Penjelasan pilihan Informan

1. Muhammad Jefri Tambunan, S. Sos yang memiliki jabatan sebagai Kepala Bagian Sosial, yang menangani setiap mahasiswa yang hendak mencari informasi beasiswa ke daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara. Serta menerima saran yang membangun atas kondisi pendidikan sehingga pendidikan untuk pelajar dan mahasiswa akan lebih berkembang dengan baik.
2. Suryaman, S. Pd adalah Kepala Dinas Pendidikan yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Oleh sebab itu, melalui beliau kondisi pendidikan bagi pelajar dan mahasiswa asal Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk diseleksi dan diberikan kepada yang layak menerimanya.
3. Ahmad Sampurna Rambe, S.Sos sebagai Kepala Dinas Sosial yang menangani bahwa permasalahan masyarakat untuk anaknya yang hendak mengenyam di bangku perguruan tinggi. Kondisi sosial tentu ditangani oleh bapak sampurna, karena berita tentang kondisi masyarakat yang mengetahui adalah Kepala Dinas Sosial.
4. Khairuddin Syah SE. Selaku Bupati Labuhanbatu Utara yang memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi .

J. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah

1. Sumber Data primer

Sumber data primer yaitu data pertama atau pokok yang diperoleh dari informasi bersumber dari Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara Kecamatan Kualuh Selatan.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data penduduk dan dari beberapa buku serta literatur yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

K. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan ,dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan metode tertentu untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 1 jenis, yaitu data primer dan

3. Data primer

Data primer di feroleh melalui:

- a. Wawancara yang mendalam, yakni melakukan suau percakapan atau tanya jawab secara mendalam melali informan.³⁵ Disin penelitian akan berusaha menggali informasi sebanyak-banyaknya dari informan dan dipandu oleh pedoman wawancara (*indepth interview*). Hal - hal yang ingin diwawancara adalah berupa informan tentang kepastian peran dan fungsi wilayah

³⁵Burhan Bungin.*Metode Penelitian Kualitatif* , (Jakarta : Raja Grafindo Persada ,2008),hlm. 138.

labuhanbatu utara (Labuhanbatu Utara) dalam meningkatkan perestasi mahasiswa yang ada di kecamatan Kualuh Selatan

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

b. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlalu, Dokumentasi bisa berbentuk gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang adalah melakukan penelitian dan menghimpun data-data dokumentasi dari lapangan penelitian berupa data statistik sekolah maupun foto pada waktu pelaksanaan penelitian.

L. Teknik analisi data

Bogdan dan Biklean menjelaskan analisi adalah upaya dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data. Memilah-milah menjadi satuan yang dapat di kelola, mensintesis, membuka ikhtisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting di pelajari, dan memutuskan apa yang dicarikan kepada orang lain.

Data-data yang di peroleh dari lapangan akan diatur, diurutkan, dikelompokkan ke dalam kategori, pola atau urayan tertentu. Analisi dimulai dengan menelaah seluruh data yang terdiri dari berbagai sumber, yaitu pengamatan dan wawancara mendalam, yang sudah di tuliskan dilapangan. Data tersebut setelah di baca, dipelajari dan di telaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstrak

Langkah selanjutnya adalah menyusun data-data dalam satuan-satuan. Satuan ini kemudian dikategorisasikan. Berbagai kategori tersebut dilihat kaitannya satu dengan yang lain dan diinterpretasikan. Berbagai kategori tersebut dilihat kaitannya satu dengan yang lain dan diinterpretasikan. Berbagai kategori tersebut yaitu :

a. Data reduktion (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak orang karena itu perlu dicari secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi.

b. Data display (penyajian data)

Sebuah Penelitian, Dalam penyajian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antara kategori.

M. Teknik menjaga Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan dalam penelitian ini yaitu mengadakan member check, tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diperoleh oleh informan. Jadi tujuan member check adalah agar informan yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud informasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Umum Beasiswa MoU Kabupaten Labuhanbatu Utara Dalam

Sejak dilantik menjadi Bupati Labuhanbatu Utara visi dan misi untuk meningkatkan pendidikan di Labuhanbatu Utara yang dulunya dibawah standat Sumatra Utara sehingga 30 Kabupaten Labuhanbatu utara tidak termasuk dalam hitungan jauh dari setandat sehingga untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya di Kabupaten Labuhanbatu Utara, Bupati Labuhanbatu Utara , Khairuddin Syah, SE, beserta tim dari Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Pemerintahan Labuhanbatu Utara melakukan kerjasama dengan Universitas Sumatra Utara sekaligus menanda tangani perjanjian kerja sama dengan kampus tersebut kedatangan Bupati Labuhanbatu Utara disambut dengan Rektor USU Prof Subhillah, PhD, di dampingin oleh sekretaris USU Drs. M. Lian Dalimunte di mana pejabat Rektor USU Prof Suhillah menyambut baik kunjungan Bupati Labuhanbatu Utara tersebut. Dikatakan, pertemuan kedua pihak dalam kerja sama itu merupakan suatu hal yang penting berdasarkan Undang-Undang No.23 Tahun 2008 tanggal 21 juli 2008, tetapi sampai saat ini berhasil menjadi salah satu Kabupaten penghasil PAD terbaik disumatra. Menurut Rektor USU dengan adanya MoU akan menambahkan kepercayaan diri Kabupaten itu untuk bersaing dengan Kabupaten

lainyan di Sumatra maupun Nasional dan dengan ada nya kerjasama akan berdampak baik dan membuahkan hasil yang optimal dan mengembangkannya ke arah yang lebih nyata terutama bagi masyarakat Labuhanbatu Utara dikarenakan Bupati labuhanbatu Utara membutuhkan generasi terbaik untuk membangun daerah sendiri maka dari itu Bupati Labuhanbatu Utara bekerja sama dengan berbagai pihak termasuk USU, UNIMED, UINSU. Dalam bidang pendidikan Tujuan kerja sama ini adalah untuk pengembangan Institusi dan peningkatan program kerja, ruang lingkup dari kerja sama ini, meliputi bidang pendidikan, bidang penelitian bidang pengabdian masyarakat dan bidang-bidang lainnya yang mendukung visi –misi Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Berdasarkan informasi yang didapat dari Bupati Labuhanbatu Utara tersebut pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara terdiri dari 8 kecamatan 90 desa atau kelurahan dengan, produk unggulan disektor agredita, karena lebih 70% penduduknya bekerja pada sektor pertanian baik pertanian tanaman maupun panganan maka hal ini mengakibatkan kebanyakan pendudu Labuhanbatu Utara banyak tidak mampu untuk melanjutkan perguruan tinggi maka dari pada itu Bupati Labuhanbatu Utara mengambil kebijakan untuk mengadakan beasiswa MoU bagi mahasiswa yang berprestasi adapun peraturan Bupati Labuhanbatu Utara memiliki pedoman pemberian beasiswa bagi mahasiswa Kabupaten Labuhanbatu utara nomor 24 Tahun 2018 yaitu:

- 1) Bahwa guna meningkatkan akses dan kesempatan belajar di universitas maka dipandang perlu dilakukan pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu namun memiliki prestasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Labuhanbatu Utara .
- 2) Bahwa agar pemberian beasiswa sebagai mana yang dimaksud dalam hurup A dapat dilakukan dengan tepat arah dan sasaran kepada mahasiswa yang berhak menerimanya, maka dipandang perlu menetapkan peraturan Bupati tentang pedoman pemberian beasiswa bagi mahasiswa Kabupaten Labuhanbatu Utara:
- 3) Yang berhak mendapat kan beasiswa MoU adalah penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara, dan benar-benar memiliki indek prestasi kumulatip apabila mahasiswa yang mendafatkan beasiswa MoU tidak memenuhi nilai yang maksimal yang sesuai dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara maka beasiswa MoU tidak akan diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan.

2. Strategi komunikasi organisasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa Mou bagi mahasiswa berprestasi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Strategi komunikasi organisasi merupakan cara atau kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan sebuah pendekatan yang berkaitan dengan perencanaan hingga pelaksanaan sebuah komunikasi yang akan dilakukan pada suatu organisasi. Dengan kata lain, strategi komunikasi organisasi merupakan sarana untuk menciptakan,

merancang dan mengatur terjadinya suatu pertukaran informasi ataupun pesan yang terjadi didalam sebuah organisasi sehingga terdapat beberapa strategi komunikasi yang dilakukan Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu:

1. Melakukan beasiswa MoU dengan perguruan tinggi

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Bupati Labuhanbatu Utara Khairuddin syah, SE. Beliau mengatakan salah satu strategi komunikasi organisasi pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa prestasi yaitu:

“Saya melakukan MoU dengan beberapa Universitas yang ada di Kota Medan,hal ini saya lakukan adalah upaya-upaya saya dalam meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa yang berasal dari Labuhanbatu Utara, dimana saya berkomunikasi kepada Rektor, Kepala biro, Bidang kemahasiswaanserta dengan pihak Universitas Negeri yang ada di Sumatra Utara, yakni komunikasi dengUniversitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU),UNIMED (Universitas Negeri Medan) dan USU (Universitas Sumatera Utara) semua Universitas yang terkait sudah menyepakati dan menyambut baik adanya beasiswa berprestasi yang dikeluarkan pihak Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara”.³⁶

Pernyataan ini juga didukung oleh bapak Jepri Tambunan, Sos. Sebagai Kepala Bidang Sosial di Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utarabeliau mengatakan:

“Saya selalu diperintahkan oleh bapak Bupati Labuhanbatu Utara untuk mengkordinasikan hal ini kepada Universitas-Universitas yang ada di Kota Medan. MoU beasiswa yang dilakukan ini adalah gunua untuk meningkatkan semangat mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Labuhanbatu Utara agar lebih giat dalam belajar sehingg menjadi mahasiswa yang memiliki kualitas yang tinggi, ketika mereka selesai dari kuliah dapat mengabdikan kepada daerah mereka nantinya”.

³⁶Khairuddin Syah, Bupati Labuhanbatu Utara, Wawancara di Kantor Bupati Labuhanbatu Utara, pada tanggal 15 April 2019 pukul 13.00-14.00 WIB

Dari ungkapan di atas, bahwasanya beasiswa MoU ini berjalan dengan maksimal yang dilakukan oleh Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara sehingga mahasiswa dapat kuliah dengan baik, tidak memikirkan yang lainnya sehingga bisa mengabdikan dirinya di Kabupaten Labuhanbatu Utara, beasiswa MoU ini diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi dan disampaikan kepada instansi masing-masing yang memiliki indeks prestasi yang tinggi serta bekerja sama dengan Universitas masing-masing untuk mendata siapa saja yang harus mendapatkan Beasiswa MoU serta memberikan suatu motivasi kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa termotivasi untuk meningkatkan prestasi kepada yang lebih baik. Sehingga dapat berguna untuk masyarakat yang ada di Labuhanbatu Utara.

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ahmad Sempurna Rambe S, sos. I, MA di Kantor Bupati Labuhanbatu Utara mengenai strategi yang dilakukan dengan komunikasi publik atau bisa juga dikatakan komunikasi kelompok, dimana akan terjadi saling mengerti jika seseorang pemerintahan menyampaikan arahan kepada mahasiswa dalam bentuk perkumpulan yang mendapatkan beasiswa MoU, agar saling keterbukaan antara Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara serta apa saja yang dialami mereka baik masalah perkuliahan maupun masalah antara mahasiswa lainnya agar bisa dipecahkan bersama-sama dengancara.

2. Mengumpulkan mahasiswa yang berasal dari Labuhanbatu Utara

Strategi yang dilakukan pihak Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan mengumpulkan mahasiswa yang kuliah di 3 (tiga) Universitas yang ada di Sumatera Utara khususnya di Medan yakni Universitas Islam Negeri, (UIN-SU) , Universitas Sumatra Utara(USU), Universitas Negeri Medan (UNIMED). Serta melakukan sosialisasi ke daerah yang berdomisi di kota Medan khususnya berasal dari Kabupaten Labuhanbatu Utara berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bupati Labuhanbatu Utara.

Berdasarkan analisis peneliti Pemerintahan memakai komunikasi publik atau(komunikasi kelompok) dengan adanya komunikasi publik atau kelompok. Mahasiswa dapat lebih mudah memperoleh informasi, serta memberikan arahan kepada mahasiswa yang berasal dari Labuhanbatu Utara mendapatkan .Serta dapat berkordinasi dengan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa yang ada di Labuhanbatu Utara.³⁷

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Khairuddin Syah, SE. Selaku Bupati Labuhanbatu Utara

“Saya selalu mengumpulkan mahasiswa yang ada di kota medan serta yang mendapatkan beasiswa MoU, secara rutin mengadakan pertemuan 6 (enam) bulan sekali serta menggelar silaturahmi dengan mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Labuhanbatu Utara yang berkuliah di kota medan dimana pemerintah memberikan arahan dan membangun grand desain serta membangun suatu komunikasi yang sangat produktif ,inovatif, dan sinergitas, sebab keyakinan pemerintahan terhadap

³⁷ Ahmad Sempurna, Kepala Dinas Sosial, Wawancara di Kantor Bupati Labuhanbatu Utara pada tanggal 15 April 2019 Pukul 11.00 – 12.00

mahasiswa dengan program beasiswa dapat menumbuhkan kemauan keikhlasan dan kerja serta mencapai cita-cita untuk meningkatkan pelayanan dibidang pendidikan dapat terwujud".³⁸

Berdasarkan hasil peneliti diatas maka peneliti menganalisi strategi yang dilakukan oleh bapak Bupati yaitu: mengumpulkan mahasiswa yang berasal dari Labuhanbatu Utara serta mengadakan workshop yang membangun wawasan mahasiswa agara dapat mencapai suatu tujuan serta memotivasi mahasiswa yang berasal dari Labuhanbatu Utara serta membangun komunikasi yang sangat produktif, inovatif, dan sinergitas. Sehingga mahasiswa Labuhanbatu Utara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suryaman,SP. Strategi komunikasi yang dilakukan dinas pendidikan Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara melakukan sosialisasi terhadap sekolah-sekolah SMA,SMK, MAN dan semua sekolah yang bejenjang tingkat atas yang dimana upaya ini dilakukan agar membentuk kesadaran para calon mahasiswa agar lebih giat dan bersungguh-sungguh melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.³⁹

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti menganalisis strategi yang dilakukan oleh dinas pendidikan dalam memberikan motivasi terhadap calon mahasiswa merupakan sebuah strategi yang tepat agar sedini mungkin para calon mahasiswa mendapatkan motivasi agar lebih meningkatkan prestasinya ketika sudah berada dibangku kuliah.

³⁸Khairuddin Syah, Bupati Labuhanbatu Utara, Wawancara di Kantor Bupati Labuhan Batu Utara, pada tanggal 15 April 2019 pukul 13.00-14.00 WIB

³⁹ Syuryaman, SPd. Kepala Bidang Pendidikan, Wawancara di Labuhanbatu Utara pada tanggal 13.00-14.00 WIB

3. Bekerja sama dengan organisasi kemahasiswaan berasal dari Labuhanbatu Utara.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Bupati Labuhanbatu Utara H. Khairuddin Syah,SE.

Beliau mengatakan salah satu strategi komunikasi organisasi Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara

“saya selalu melibatkan oraganisas yang ada di Labuhanbatu Utara diman organisasi tersebut dapat membantu dalam memberikan informasi kepada saya dimana organisasi yang ada di Labuhanbatu Utara yaitu: PMP Labuhanbatu Utara (persatuan mahasiswa pemuda), dan GEMA Labuhanbatu Utara (gerakan mahasiswa Labuhanbatu Utara) dengan adanya organisasi ini saya dapat membantu dan melihat perkembangan yang ada di Kota Medan.Pada dasarnya organisasi mahasiswa adalah sebuah wadah tempat mereka bertukar pikiran, saling menyayangi, saling mensufort satu sama lain, hal ini membuat saya percaya kepada mahasiswa yang ada di Labuhanbatu Utara sehingga dapat memandang organisai sebagai suatu struktur yang melangsungkan proses pencapaian tujuan yang telah saya tetapkan sehingga dapat membangun keharmonisan dengan organisasi tersebut”⁴⁰

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti menganalisis strategi yang dilakukan oleh Bupati Labuhanbatu Utara dengan adanya kerja sama dengan organisasi yang ada di Labuhanbatu Uatra yaitu: PMP (Labuhanbatu Utara), GEMA(Labuhanbatau Utara).Memandang organisasi sebagai struktur yang melangsungkan proses pencapain tujuan yang telah ditetapkan oleh Bupati Labuhanbatu Utara.Dengan dua organisasi ini Bupati Labuhanbatu Utara dapat menggali informasi serta keharmonisan yang ada di Universitas Islam Negeri

⁴⁰Khairuddin Syah, Bupati Labuhanbatu Utara, Wawancara di Kantor Bupati Labuhan Batu Utara, pada tanggal 15 April 2019 pukul 13.00-14.00 WIB

Sumatra Medan sehingga tanpa adanya Bupati Labuhanbatu Utara mereka dapat menyelesaikan masalah yang mereka hadapi serta mendapatkan pengalaman dari dua organisasi yang ada di Labuhanbaru Utara, pada dasarnya organisasi merupakan sebuah wadah berkumpulnya mahasiswa yang berasal dari Labuhanbatu Utara demi mencapai tujuan bersama untuk mensejahterakan masyarakat yang ada di Labuhanbatu Utara terkhusus untuk mahasiswa yang berasal dari Labuhanbatu Utara. Kemampuan struktur organisasi yang melangsungkan prosesnya secara sistem seperti itu akan dapat menyelesaikan tujuan secara efektif, dalam arti kata masukan (input) yang diproses akan menghasilkan kepuasan.

3. Peran Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Bupati Labuhanbatu Utara Khairuddin syah, SE. Beliau mengemukakan mahasiswa yang berasal dari Labuhanbatu Utara dengan cara.

1. Memberikan visi dan misi kepada mahasiswa

“Saya selalu memotivasi mahasiswa yang berasal dari pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi yaitu dengan cara memberikan visi-dan misi kepada mahasiswa dengan cara mewujudkan mimpi mahasiswa yang ingin berkuliah di perguruan tinggi serta memberikan motivasi kepada mereka sehingga rasa ingin belajar semakin meningkat. Dimana Upaya saya dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berasal dari Labuhanbatu Utara sehingga dapat berguna bagi masyarakat yang ada di Labuhanbatu Utara.”⁴¹

⁴¹Khairuddin Syah, Bupati Labuhanbatu Utara, Wawancara di Kantor Bupati Labuhanbatu Utara, pada tanggal 15 April 2019 pukul 13.00-14.00 WIB

Berdasarkan hasil peneliti di atas maka peneliti menganalisis peran yang dilakukan oleh bapak Khairuddin Syah selaku Bupati Labuhanbatu Utara beliau mengatakan bahwa visi dan misi Labuhanbatu Utara yaitu mewujudkan mimpi mahasiswa yang ini kuliah serta memberikan motivasi kepada mereka sehingga dapat optimis dalam melakukan hal-hal apapun yang membengun generasi bangsa.

Adapun visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Bupati Labuhanbatu Utara sebagai berikut:

a. visi

Kabupaten Labuhanbatu Utara yang beriman dan bertakwa menuju Labuhanbatu Utara yang sejahtera

b. Misi

- a) Reformasi birokrasi yang berkesinambungan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa berlandaskan iman dan takwa.
- b) Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana, fasilitas sosial dan umum masyarakat.
- c) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang mandiri berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan Iman dan Takwa (IMTAK);
- d) Membangun dan mengembangkan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya lokal dan berwawasan lingkungan, dan

e) Meningkatkan standar hidup layak, keamanan dan kenyamanan.

Visi dan misi dari Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara selaras dengan maksud dan tujuan dari penyaluran Beasiswa MoU Berprestasi sesuai dengan BAB II yang tertuang dalam Peraturan Bupati Labuhanbatu Utara yang bermaksud untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna percepatan pembangunan di Kabupaten Labuhanbatu Utara, serta bertujuan untuk meningkatkan akses dan pemerataan kesempatan masyarakat Labuhanbatu Utara untuk belajar di Universitas dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dengan bekerja kepada Pemerintah kabupaten Labuhanbatu Utara setelah diwisuda sampaikan batas waktu paling lama 5(lima) tahun dengan kemampuan keuangan Daerah.

Pengaplikasian dari visi dan misi antara Pemerintah Kabupaten dan tujuan dari Beasiswa MoU berprestasi selaras dengan capain dilapangan terbukti dengan banyaknya memberikan Kontribusi terhadap kemajuan belajar dari semua mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Berdasarkan analisis penelitibahwa pemerintahan Labuhanbatu Utara memiliki komunikasi yang sangat baik terhadap mahasiswa dimana mereka memberikan arahan serta support terhadap semua mahasiswa yang memiliki dedikasi dan kemauan yang tinggi dalam memajukan pengetahuan akademik.

2. Membayarkan uang kuliah mahasiwa yang mendapatkan beasiswa MoU

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Jepri Tambunan. S,sos selaku kepala Bidang Sosial.

“Saya selalu memberikan uang kuliah kepada instansi yang bersangkutan serta saya berperan dalam pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu : dengan cara menyerahkan uang kuliah mereka kepada instansi masing-masing serta memberikan bantuan-bantuan kepada mahasiswa yang berprestasi. Dimana saya bekerja sama dengan Bank Sumut dengan cara ini saya dapat memberikan uang beasiswa kepada mahasiswa dengan jalur Bank Sumut dimana kami menyerahkan uang beasiswa dengan dua tahap tahapan pertama kami menyerahkan uang beasiswa MoU ini dengan jumlah Rp. 7,500.000 tahap kedua dengan jumlah sebesar Rp. 7,500.00.”⁴²

Berdasarkan hasil peneliti diatas maka peneliti menganalisis peran yang dilakukan dengan cara berkordinasi dengan instansi Universitas yang ada di kota medan mereka mengemukakan bahwasanya mereka menyerahkan uang beasiswa MoU kepada instansi dan bekerja sama dengan Bank Sumut di mana mereka memberikan kebijakan agar uang kuliah dapat dimanfaatkan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan Bupati Labuhanbatu Utara adapun langkah selanjutnya pemerintahan melakukan bantuan kepada mahasiswa yang kurang mampu

3. Membantu mahasiswa yang kurang mampu berprestasi.

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Ahmad Sempurna . S, sos, I, MA. selaku kepala dinas Sosial

“Saya selalu membantu mahasiswa yang berasal dari Labuhanbatu Utara salah satu peran pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu: membentuk mahasiswa yang kurang mampu berprestasi dimana saya memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang kurang mampu namun memiliki keyakinan untuk belajar sehingga saya termotivasi agar mewujudkan mimpi masyarakat yang berasal dari Labuhanbatu Utara sehingga saya memberikan beasiswa kepada masyarakat yang berprestasi serta membayarkan uang kuliah selama 4 (empat) tahun selama mereka berkuliah di

⁴² Jepri Tambunan. S, sos. Kepala Dinas Sosial, wawancara di kantor Bupati Labuhanbatu Utara Pada tanggal 20 April 2019 pukul 13.00-14.00 WIB

intansi masing-masing serta menyerahkan laptop kepada Universitas masing-masing yang memiliki indek prestasi yang tinggi.”⁴³

Pernyataan ini juga didukung oleh bapak Jepri Tambunan, Sos. Sebagai kepala bidang sosial beliau mengatakan

“saya selalu di perintahkan oleh bapak Bupati Labuhanbatu Utara untuk mengkoldukasikan hal ini kepada Universitas –Universitas. MoU ini adalah gunua untuk meningkatkan semangat mahasiswa agar lebih giat dalam belajar sehingga menjadi mahasiswa yang memiliki kualitas yang tinggi serta membantu mahasiswa yang kurang mampu namun memiliki indek prestasi yang tinggi, dimana saya selalu mengutamakan mahasiswa yang benatr-benar ingin kuliah di perguruan tinggi”.⁴⁴

Berdasarkan hasil peneliti di atas maka peneliti menganalisis peran yang dilakukan dengan cara berkordinasi dengan intansi Universitas yang ada di kota serta membantu dan mewujudkan mimpi mahasiswa yang ingin kuliah di perguruan tinggi serta membantu mereka dalam membeyarkan uang kuliah mereka sehingga tidak ada keterlambatan dalam membayar uang kuliah, di mana kita dapat melihat kepedulian Pemerintah Labuhanbatu Utara terhadap mahasiswa yang kurang mampu namun memiliki prestasi yang tinggi. Kepedulian tersebut merupakan wujud dari semangat dan prinsip gotong royong di dalam upaya bersma masyarakat dan sektor usaha dalam menjawab tentang yang dihadapi bangsa Indonesia khususnya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi yang ada di Labuhanbatu Utara, rencana ini memberikan

⁴³ Ahmad Sempurna. S,sos Kepala Bidang Sosial , wawancara di kantor Bupati Labuhanbatu Utara pada tanggal 21 April 2019 13.00-14.00

⁴⁴Jepri Tambunan. S,sos. Kepala Dinas Sosial, wawancara di kantor Bupati Labuhanbatu Utara Pada tanggal 20 April 2019 pukul 13.00-14.00 WIB

kesempatan bagi warga yang tak mampu namun memiliki kemampuan akademik di atas rata-rata hal ini yang bagus di berikan kepada mahasiswa yang tidak mampu ,tetapi secara akademik mereka mampu hal ini yang harus dipasilitasi dan diperjuangkan.

4. Hambatan yang dihadapi Pemerintahan Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian Beasiswa MOU bagi mahasiswa berprestasi

Hambatan yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi yaitu

1. Kurang optimal sosialisai dan pengumuman beasiswa MoU berprestasi terhadap mahasiswa yang berada di Universitas yang menjalin beasiswa MoU.

Dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Ahmad Sempurna . S,sos,I,MA selaku kepala dinas Sosial.

“Saya mengalami ketidakefektifan dalam mensosialisasikan beasiswa MoU ini kepada mahasiswa yang berprestasi di karenakan terganggunya jarak yang sangat jauh sehingga saya sulit mengkoordinasikannya dan memakan waktu yang sangat panjang sehingga saya harus melibatkan instansi yang terkait maka dari itu saya mengumpulkan mahasiswa yang berasal dari Labuhanbatu Utara agar mendata mereka seperti nomor hp,instagram, agar mereka bisa mendapatkan informasi yang ada di Labuhanbatu Utara”⁴⁵.

⁴⁵Ahmad Sempurna. S,sos Kepala Bidang Sosial , wawancara di kantor Bupati Labuhanbatu Utara pada tanggal 21 April 2019 13.00-14.00

Pernyataan ini juga didukung oleh bapak Jepri Tambunan, Sos. Sebagai kepala bidang sosial beliau mengatakan

“saya selalu di perintahkan oleh bapak Ahmad Sempurna.S,Sos. Labuhanbatu Utara mendata serta memberikan informasi yang ada di Labuhanbatu Utara serta mengkondusikan hal ini kepada Universitas –Universitas. MoU yang ada di Kota Medan hal ini adalah gunua untuk meningkatkan semangat mahasiswa agar lebih giat dalam belajar sehingg menjadi mahasiswa yang memiliki kualitas yang tinggi”

Berdasarkan uraian di atas Kurang maksimalnya pengumuman beasiswa MoU berprestasi oleh pihak kampus maupun dari pihak Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara terhadap mahasiswa baru. Sehingga mereka tidak dapat dalam menerima informasi yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sehingga mendapatkan Kesulitan dalam memobilisasi dan mengkonsilidasikan mahasiswa yang ada di Unversitas terkait karena database yang dimiliki pihak universitas belum tesusun secara rapi sehingga mengakibatkan kesulitan dalam memobilisasi data mahasiswa yang terkait.

2. Ketidaktertiban mahasiswa penerima beasiswa MoU Pemerintahan

Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam mengumpulkan berkas KHS,KRS

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Bupati Labuhanbatu Utara Khairuddin Syah,SE.

“Saya mengalami hambatan yang berasal dari mahasisiwa yaitu. Ketidak tertiban mahasiswa dalam mengumpulkan KHS,KRS, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pencairan beasiswa MoU dimana mereka selalu menunda-nunda berkas yang sewajibnya mereka serahkan kepada pihak kami hal ini yang seharusnya kami

tekanan kepada mereka sehingga mereka mengetahui apa yang harus seharusnya mereka lakukan”⁴⁶

Pernyataan ini juga didukung oleh bapak Jepri Tambunan, Sos. Sebagai kepala bidang sosial beliau mengatakan:

“saya selalu di perintahkan oleh bapak Bupati Labuhanbatu Utara untuk mendata siapa saja yang menunda-nunda pemberian berkas ke pada kami serta memberikan informasi yang ada di Labuhanbatu Utara serta mengkordinasikan hal ini kepada Universitas –Universitas. MoU yang ada di Kota Medan dan memberikan sanksi kepada mereka yang terlambat dalam memberikan berkas kepada kami”⁴⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis bahwa beberapa hambatan yang dialami adalah: adanya mahasiswa yang suka menunda penyerahan berkas hasil perkuliahan seperti keterlambatan menyerahkan KHS,KRS. Sehingga mahasiswa kurang paham dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga dapat menunda pencairan uang beasiswa yang diberikan Pemerintah kepada mahasiswa. Serta mengganggu pencairan uang yang diberikan kepada mahasiswa. Adanya ketidak sopanan mahasiswa dalam berkomunikasi kepada Pemerintah Labuhanbatu Utara. Dikarernakan ketidak sesuaian antara pengumuman yang ditetapkan kepada mereka .

Kurang maksimalnya pengumuman beasiswa MoU berprestasi oleh pihak kampus maupun dari pihak Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara terhadap mahasiswa baru. Sehingga mereka tidak dapat dalam menerima informasi yang ada di

⁴⁶Khairuddin Syah, Bupati Labuhanbatu Utara, Wawancara di Kantor Bupati Labuhanbatu Utara, pada tanggal 20 April 2019 pukul 13.00-14.00 WIB

⁴⁷Jepri Tambunan. S,sos. Kepala Dinas Sosial, wawancara di kantor Bupati Labuhanbatu Utara Pada tanggal 20 April 2019 pukul 13.00-14.00 WIB

Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sehingga mendapatkan Kesulitan dalam memobilisasi dan mengkonsolidasikan mahasiswa yang ada di Universitas Islam Negeri Sumatra Utara terkait karena database yang dimiliki pihak universitas belum tersusun secara rapi.

3. Kesulitan dalam memobilisasi dan mengkonsolidasi mahasiswa yang ada di Universitas terkait karena adatabase belum tercover rapi.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Bupati Labuhanbatu Utara Khairuddin Syah,SE.⁴⁸

“Saya selalu mengalami kesulitan saat memobilisasi serta salah satu hambatan yaitu: kesulitan dalam memobilisasi mahasiswa dan mengkonsolidasi antara pihak kampus dengan mahasiswa dimana saya harus mempertahankan konsep diri serta mengalami keterbatasan gerak fisik serta sulit dalam menyampaikan informasi kepada mereka”

Berdasarkan uraian di atas bahwa kesulitan yang mereka hadapi yakni kurangnya kepedulian mahasiswa terhadap mengkoordinasikan mereka sehingga pemerintahan kesulitan dalam mengumpulkan serta memberikan arahan kepada mereka dikarenakan data mahasiswa belum dapat tersusun rapi, dimana pemerintah harus terus memantau dan memberikan informasi kepada mereka

5. Solusi dari hambatan pemerintahan kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi

⁴⁸ Hasil wawancara peneliti dengan bapak. Khairuddin Syah SE. Pada tanggal 20 april 2019 di Kantor Bupati Labuhanbatu Utra

Solusi dari hambatan pemerintahan kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap bapak Khairuddin Syah, SE. Selaku Bupati Labuhanbatu Utara beliau mengatakan solusi dari hambatan itu adalah :

1. Mengoptimalkan sosialisasi dan pengumuman beasiswa MoU berprestasi terhadap mahasiswa yang beasiswa

“Saya selalu Memberikan peluang kepada mahasiswa agar mengikuti langkah-langkah, yang menerima beasiswa berprestasi,serta kemajuan mahasiswa yang berada di Labuhanbatu Utara. Memiliki Potensi setiap mahasiswa yang harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal.”

Pernyataan ini juga didukung oleh bapak Ahmad Sempurna, Sos. Sebagai kepala bidang sosial beliau mengatakan.⁴⁹

“saya selalu melihat keberhasilan mahasiswa sangat tergantung pada peran mahasiswa atau mahasiswa lainnya karna potensi dapat menjalankan tugas-tugas serta kekuatan untuk menggerakkan roda aktivitas mahasiswa sebagai sumber daya manusia harus diarahkan dan di kordinasikan supaya mahasiswa tidak ada lagi yang terlambat dalam mengurus berkas yang ditetapkan pemerintahan jika mahasiswa tidak melanggar aturan serta undang-undang yg sudah ditetapkan oleh saya selaku Bupati Labuhanbatu Utara semua akan berjalan dengan lancar sehingga apa yang menjadi tujuan pemerintah dapat terwujud”⁵⁰

Bahwa pemerintahan memberikan peluang kepada mahasiswa yang belum pernah mendapatkan beasiswa agar untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas

⁴⁹ Jepri Tambunan. S,sos. Kepala Dinas Sosial, wawancara di kantor Bupati Labuhanbatu Utara Pada tanggal 20 April 2019 pukul 13.00-14.00 WIB.

⁵⁰Hasil wawancara peneliti dengan bapak. Khairuddin Syah SE. Pada taggal 20 april 2019 di Kantor Bupati Labuhanbatu Utra

dalam belajar sehingga pemerintahan bisa melihat bibi-bibit yang unggul agar dapat mengikuti ujian yang di tetapkan oleh pemerintah Labuhanbatu Utara.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap bapak Jepri Tambunan S. Sos Selaku kepala bidang sosial Utara beliau mengatakan solusi dari hambatan itu

2. Ketidaktertiban mahasiswa penerimaan beasiswa MoU Pemerintahn

Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam mengumpulkan berkas KHS,KRS

“Salah satu solusi yang terbaik yaitu agar mahasisiwa dapat bekerjasama dengan saya supaya mereka bisa menyerahkan berkasnya tepat waktu dan tidak menunda-nunda supaya tidak ada yang ketinggalan dalam pemberkasan dengan hal ini semua pasti akan berjalan dengan lancar”⁵¹

Pernyataan ini juga didukung oleh bapak Ahmad Sempurna, Sos. Sebagai kepalabidang sosial beliau mengatakan:

“saya selalu di perintahkan oleh bapak Bupati Labuhanbatu Utara memberikan peringatan kepada mereka agar secepat nya untuk menyelesaikan pemberkasan sehingga tidak ada lagi keterlambatan, agar secepat kian untuk mendata siapa saja yang menunda-nunda pemberian berkas ke pada kami serta memberikan informasi yang ada di Labuhanbatu Utara dan mengkordinasikan hal ini kepada Universitas – Universitas. MoU yang ada di Kota Medan serta mengingatkan pihak kampus unuk bekerja sama supaya tidak ada hambatan dalam pemberian pemberkasan”.⁵²

Berdasarkan analisis di atas bahwa keberhasilan itu harus didukung oleh mahasiswa dan pihak instansi yang terkait sehingga Pemerintah terus memberikan informasi kepada mahasisiwa supaya tidak ada lagi yang terlambat dalam

⁵¹Jepri Tambunan. S,sos. Kepala Dinas Sosial, wawancara di kantor Bupati Labuhanbatu Utara Pada tanggal 20 April 2019 pukul 11.00-12.00 WIB

⁵²Ahmad Sempurna. S,sos Kepala Bidang Sosial , wawancara di kantor Bupati Labuhanbatu Utara pada tanggal 21 April 2019 13.00-14.00

memberikan pemberkasan sehingga pemberian beasiswa MoU cepat diserahkan kepada mahasiswa yang mendapatkannya.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap bapak Ahmad Sempurna S. Sos,I,MA. Selaku kepala bidang sosial Utara beliau mengatakan salah satu solusinya adalah

3. Memobilisasi dan mengkonsolidasi mahasiswa yang ada di Universitas terkait karena adatabase belum tercover rapi

“saya selalu mengumpulkan serta memberikan informasi kepada mahasiswa yang terkait sehingga mereka dapat lebih mudah untuk mendapat kan informasi serta mempersatukan, memperteguh atau menggabungkan suatu laporan sehingga dapat tersusun dengan rapi dan mengumpulkan organisasi untuk mendata informasi dari mahasiswa terkait sehingga mempermudah kami dalam mengkordinasikan mereka”⁵³

Berdasarkan analisis di atas bahwa keberhasilan itu harus di dukung oleh mahasiswa dan pemerintahan agar dapat memperkuat, mempersatukan, atau menghubungkan, memperteguhkan serta merupakan penguatan keanggotaan dalam masyarakat yang berasal dari Labuhanbatu Utara serta menggabungkan antara pihak intansi dengan pihak pemerintahan agar dapat saling membantu satu sama lain keberhasilan ini harus di satukan dengan adanya kesepakatan yang sudah ditetapkan.

⁵³Ahmad Sempurna. S,sos Kepala Bidang Sosial , wawancara di kantor Bupati Labuhanbatu Utara pada tanggal 21 April 2019 13.00-14.00

Sebagai pemerintahan Labuhanbatu Utara Bapak Khairuddin syah, SE. Telah mencapai keberhasilan yang di capai dimana Pemerintahan selalu menerapkan komunikasi yang baik kepada mahasiswa diantaranya.

- 1) Kreativitas mahasiswa semakin meningkat
- 2) Kepedulian mahasiswa yang kini semakin menonjol
- 3) Banyak membengun perubahan pola disiplin dalam keterlambatan mahasiswa dalam menyerahkan berkas yang sudah di perintahkan oleh pemerintah
- 4) Semangat kuliah semakin meningkat serta disiplin dalam melakukan tugas-tugas perkuliahan. .
- 5) Dan terus berwirausaha .
- 6) Membantu sesama serta memberikan motivasi kepada mahasiswa yang kurang dalam minat untuk belajar.

Adanya saling keterbukaan antara pemerintah dengan mahasiswa dan selalu berusaha memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa secara bersama yang dihadapi oleh mahasiswa, Pemerintahan selalu menjadi atasan juga bisa menjadi sahabat, atau orang tua bagi mahasiswa, sehingga menceritakan suatu masalah pribadi. Sehingga hal tersebut dapat membuat mahasiswa nyaman dalam menjalankan perkuliahan dan dapat meningkatkan sosialisasi kepada mahasiswa lainnya. Serta menekankan mahasiswa agar berkomunikasi dengan baik dan dapat menjalin

hubungan yang baik dengan pemerintahan serta dengan masyarakat lainnya karna mahasiswa yang bertutur kata yang lemah lembut.

pemerintahan Labuhanbatu Utara dalam tujuan untuk menciptakan generasi yang baik terhadap mahasiswa yang berkuliah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dengan adanya Pemerintahan Labuhanbatu Utara, mahasiswa dalam hal initerbantu untu melanjutkan cita-cita mereka menjadi orang yang percaya diridalam meningkatkan kualitasnya.

Pemerintah dan masyarakat yang ada di Labuhanbatu Utara merasakan peningkatan semakin membaik dimana dengan adanya visi dan misi Pemerintah untuk mewujudkan mimpi, dan terus memotivasi sehingga mahasiswa selalu berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi mahasiswa yang berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian rasa kepuasan yang dimiliki Pemerintahan dimana beliau dapat membantu mahasiswa sebanyak 32 orang yang mendapatkan beasiswa Mou yang ada di kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utaradapat memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk berbicara yang lemah lembut dan tetap menjaga akhlak terhadap masyarakatsebagai mana Firman allah dalam al-qur”an suroh AL-Israa”ayat 53





Artinya: Dan Katakanlah kepada hamha-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia."

Bupati Labuhanbatu Utara selalu memberikan nasehat serta bimbingan kepada mereka agar terus semangat, memberikan nasehat kepada siapapun, adalah suatu hal yang sangat di anjurkan dalam islam, khususnya kepada mahasiswa agar selalu tetap mewujudkan mimpi nya serta mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Komunikas yang baik sangat membentuk keharmonisan antara mahasiswa dengan Pemerintahan Labuhanbatu Utara, komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang mendapatkan *feedback* dari komunikator kepada komunikan, dan model komunikasi yang harmonis lah yang harus ditanamkan kepada mahasiswa tanpa adanya komunikasi yang efektif semua strategi tidak akan berjalan dengan lancar.

Terciptanya suatu komunikasi yang efektif diantara mahasiswa dengan Pemerintahan membuat menjalin hubungan interpersonal menjadi baik, sehingga dapat terwujudnya suatu keharmonisan antara mahasiswa dengan Pemerintahan Labuhanbatu Utara dengan adanya rasa saling mengerti, saling menerima, saling percaya.

Solusi adalah pemecahan suatu masalah atau jalan keluar yang dilakukan oleh pemerintah dalam melahirkan sebuah kebijakan dalam pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi antara lain sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan sosialisasi dan pengumuman bagi mahasiswa yang berada di kampus yang menjalin MoU terhadap beasiswa berprestasi dengan memperbanyak diskusi antara mahasiswa, pihak rektorat dan pihak Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- b. Memaksimalkan pengumpulan database mahasiswa yang berprestasi, sehingga dalam proses perekrutan tidak mengalami kendala.
- c. Menciptakan birokrasi yang bersih sehingga tercapainya, proses seleksi yang jauh dari geratifikasi dan penyalahgunaan wewenang, dengan birokrasi yang bersih sehingga penyaluran beasiswa MoU Berprestasi tepat sasaran.
- d. Memberikan sanksi terhadap mahasiswa dan pemangku kebijakan yang tidak taat peraturan, sehingga terciptanya mahasiswa yang disiplin dan berprestasi.
- e. Memaksimalkan pengumuman penerimaan mahasiswa berprestasi baik melalui online dan offline.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama: Strategi yang dilakukan oleh Bupati Labuhanbatu Utara dengan cara: melakukan MoU dengan perguruan tinggi dengan memberikan motivasi untuk memperoleh keinginan lebih maju. Mengumpulkan mahasiswa yang berasal dari Labuhanbatu Utara, memberikan penghargaan seperti bentuk bingkisan kepada mahasiswa dan mengumpulkan mahasiswa yang berprestasi,serta meningkatkan disiplin dalam menyerahkan berkas. Bekerja sama dengan organisasi yang ada di Labuhanbatu Utara serta saling berbagi informasi kepada mahasiswa, serta yang sudah ditetapkan apabila ada yang terlambat diberikan hukuman sanksi tidak dapat menerima uang beasiswa tersebut karna tidak memenuhi syarat-syarat yang sudah ditetapkan,dan mengadakan perkumpulan dalam enam bulan sekali serta menjalin silaturahmi kepada mahasiswa yang tinggal di Labuhanbatu Utara.

Kedua : Peran Pemerintahan adalah: mensejahterakan masyarakat yang ada di Labuhanbatu Utara, serta mewujudkan mimpi mahasiswa yang ingin belajar di perguruan tinggi,menggelar silaturahmi dengan mahasiswa maupun mahasiswa asal Kabupaten Labuhabbatu Utara yang berkuliah dikota medan.Bupati Labuhanbatu Utara memberikan arahan serta membangun grand desain Kabupaten Labuhanbatu Utara agar terbangun suatu komunikasi yang sangat produktif,inovatif, dan sinergitas karna keyakinan suatu pemerintahan terhadap mahasiswa dengan kemauan

keikhlasan dan kerja keras serta mencapai cita-cita untuk meningkatkan kualitas pelayanan dibidang pendidikan dapat terwujud. Serta meningkatkan akses dan pemerataan kesempatan masyarakat Labuhanbatu Utara untuk belajar di Universitas, dan mempercepat pembangunan Sumberdaya Manusia yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dengan bekerja kepada Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk diwisudakan paling lama 5 (lima) tahun Apabila dibutuhkan dan diberikan penghasilan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

Ketiga: Hambatan yang dihadapi Kurang optimal sosialisai dan pengumuman beasiswa MoU berprestasi terhadap mahasiswa yang berada di Universitas yang menjalin MoU terhadap Pemerintahan kabupaten Labuhanbatu Utara. Kesulitan dalam memobilisasi dan mengkonsolidasikan mahasiswa yang ada di Universitas terkait karena database yang dimiliki pihak universitas belum tercover secara rapi. Tidak transfansi birokrasi dalam hal seleksi mahasiswa di Universitas yang menjalin MoU terhadap Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara. Ketidak tertiban mahasiswa penerima beasiswa MoU Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam mengumpulkan berkas KHS, KRS, sehingga memperlambat proses pemberian uang kepada mahasiswa yang berprestasi. Kurang maksimalnya pengumuman beasiswa MoU berprestasi oleh pihak kampus maupun dari pihak Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara terhadap mahasiswa bar

Empat Solusi: Memaksimalkan sosialisasi dan pengumuman bagi mahasiswa yang berada di kampus yang menjalin MoU terhadap beasiswa berprestasi dengan memperbanyak diskusi antara mahasiswa, pihak rektorat dan pihak Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara. Memaksimalkan pengumpulan database mahasiswa yang berprestasi, sehingga dalam proses perekrutan tidak mengalami kendala. Menciptakan birokrasi yang bersih sehingga tercapainya, proses seleksi yang jauh dari geratifikasi dan penyalahgunaan wewenang, dengan birokrasi yang bersih sehingga penyaluran beasiswa MoU Berprestasi tepat sasaran. Memberikan sanksi terhadap mahasiswa dan pemangku kebijakan yang tidak taat peraturan, sehingga terciptanya mahasiswa yang disiplin dan berprestasi. Memaksimalkan pengumuman penerimaan mahasiswa berprestasi baik melalui online dan offline.

B. Saran

1. Pemerintahan Labuhanbatu Utara agar terus meningkatkan komunikasi kearah yang lebih baik, sehingga mampu menumbuhkan semangat untuk terus melakukan perbaikan-perbaikan serta meningkatkan kualitas dalam belajar.
2. Kepada para mahasiswa yang mendapatkan beasiswa MoU agar terus meningkatkan semangat untuk mencapai keberhasilan bersama dalam menjalankan tugas dan program-program yang sudah ditetapkan oleh Pemerintahan. Dan terus optimis dalam menjalankan perkuliahan yang telah ditetapkan oleh kampus.

3. Meningkatkan transparansi dalam mengelola penyaluran beasiswa sehingga para mahasiswa mendapatkan beasiswa secara merata.
4. Meningkatkan transparansi dalam proses seleksi, sehingga yang mendapat beasiswa dapat merata.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Piet, 1990, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka inservice Education*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Anwar. 1994, *Strategi Komunikasi*. Bandung : PT Armico.
- Beni, Saebani Ahmad, 2008, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Bernard,2005, *Komunikasi Suatu Pengantar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan, 2008, *Sosiologi Komunikasi :Teori Pradikma ,Dan Diskursus Teknologi*
- _____ 2008, *Metode Penelitian Kualitatif* , Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Komunikasi Di Masyarakat* ,Jakarta :Kencana prenada media group.
- Cangara, Hafied. 2017*Perencanaan & Strategi Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama, 1989, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Gema Risalah Press.
- Devito, Josepo A. 1997, *Komunikasi Antara Manusia*. Jakarta :propesionalbook.
- Effendy, Onong Uchjana, 2006, *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____,1993, *Dinamika Sosial*, Bandung : RemajaRosdakarya.
- _____,2006, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Harun. Rochajat, dan Elvinaro Ardianto,2012, *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial Perspektif Dominan, Kaji Ulang dan Teori Kritik*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermansyah, 2016, dalam Jurnal *Komunika Islamika: “Efektivitas Komunikasi Penyuluhan BP3TKI dalam Program Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri Terhadap Sikap Calon TKI”*, Medan: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam FDK UIN-SU
- Kurnia. Edy, 2010, *Komunikasi dalam Pusasan Kompetisi*, Jakarta: Republika.

- Leks, Moleong J. 2006, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdayakarya.
- Lukiati. Kumala, 2009, *Ilmu Komunikasi : Perspektif, Proses dan Konteks* Bandung: Widya Padjajaran.
- Mulyana. Deddy, 2007, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Ritonga, Hasnun Jauhari. 2015, *Manajemen Organisasi* ,Medan: Perdana Publishing.
- Rochmawati, 2009, *Komunikasi Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohim. Syaiful, 2009, *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Severin. Werner J., 2015, *Teori Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media.
- Silalahi . Ulber, 2009, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Refika Aditama.
- Toto, Tasmara. 1994, *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Media Pratama.

Lampiran 1

Hasil Wawancara

Nama :Khairuddin Syah, SE.

Jabatan :Bupati Labuhanbatu Utara

Peneliti	Apakah visi dan misi bapak dalam melahirkan kebijakan pemberian Beasiswa MoU Bagi mahasiswa berprestasi?
Informan	Bahwasanya visi dan misi Bupati Labuhanbatu Utara adalah mewujudkan mimpi mahasiswa yang ingin kuliah di perguruan tinggi .
Peneliti	Apakah dengan ada nya sebuah inovas melahirkan kebijakan Pemberian beasiswaMoU bagimahasiswa yang berprestasi?
Informan	Dengan adanya inovasi mahasiswa dapat menyempurnakan atau meningkatkan mahasiswa yang ada di Labuhanbatu Utara
Peneliti	Adakah kegiatan khusus yang dilakukan bapak dalam melahirkan kebijakan pemberian Beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi?
Informan	Kegiatan yang dilakukan adalah : mengumpulkan mahasiswa yang berasal dari Labuhanbatu Utara yang mendapatkan beasiswa MoU serta memberikan arah dan bimbingan kepada mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa MoU,
Peneliti	Apa tujuan bapak adanya beasiswa MoU?
Informan	Untuk mewujudkan mimpi mahasiswa yang ingin kuliah di perguruan tinggi serta membantu mereka dan memberikan motivasi kepada mahasiswa yang ada di Kota Medan
Peneliti	Apa saja Syarat-syarat dalam mengikuti beasiswa MoU?
Informan	Syaratnya adalah memiliki indek prestasi yang sangat tinggi dimana kami dapat meberikan penyaluran beasiswa MoU kepada intansi yang terkait dimana mahasiswa dapat mengikuti syarat-syarat yang sudah di tetap kan oleh Bupati Labuhanbatu Utara

Lampiran 2

Hasil Wawancara

Nama :Syuryaman, S,Pd.

Jabatan :Kepala Dinas Pendidikan

Peneliti	Bagaimana strategi komunikasi bapak dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi?
Informan	Melakukan pendekatan dengan intansi kampus serta mensosialisasikan beasiswa kepada mahasiswa yang berasal dari Labuhanbatu Utara
Peneliti	Media apa yang digunakan bapak dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi?
Informan	Media yang dilakukan dengan media Instagram, Facebook ,Website Labura berkarya
Peneliti	Siapa saja yang menjadi sasaran dalam pesan tersebut?
Informan	Yang menjadi sasaran dalam halini adalah: mahasiswa yang berasal dari masyarakat Labuhanbatu Utara, dimana yang memiliki indekprestasi
Peneliti	Apakah boleh masyarakat yang tidak berasal dari Labuhanbatu Utara mendapatkan beasiswa MoU?
Informan	Boleh-boleh saja namu mereka harus sekolah di Labuhanbatu Utara diman kami bisa dapat untuk mendata serta memberikan pasilitas kepada mereka yang benar-benar ingin mendapat kan beasiswa MoU kami selalu men dukung mereka agar Labuhanbatu Utara dapata memberikan kepuasan terhadap generasi yang benar-benar ingin melanjutkan pendidikannya.
Peneliti	Apa sangsi yang di berikan kepada mahasisiwa yang menyalah gunakan beasiswa yang di berikan Bupati Labuhanbatu Utara kepada mahasisiwa?
Peneliti	Sangsunya kami mencabut beasiswa yang telah diberikan kepada mahasisiwa yang berprestasi sehingga mereka tidak lagi diberikan biaya apapun itu
Peneliti	Apa visi dan misi adanya beasiswa MoU?
Informan	Mewujutkan mimpi masyarakat yang ada di Labuhanbatu Utara

Lampiran 3

Hasil Wawancara

Nama : Ahmad Sempurna rambe. S, sos.

Jabatan: Kadis Sosial

Peneliti	Apakah hambatan yang dihadapi Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU Bagi mahasiswa berprestasi?
Informan	-Ketidak keterbukaan beasiswa sehingga mahasiswa tidak tau kapan adanya beasiswa yang diberikan Bupati Labuhanbatu Utara. -Ketidakselarasan antara pengumuman beasiswa dan waktu yang ada oleh pihak kampus. -Kurang nya informasi yang di sampaikan dari pihak Pemerintahan Labuhanbatu Utara sehingga mahasiswa tidak dapat mengetahui informas.
Peneliti	Apakah hambatan bapak dalam mengumpulkan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa MoU?
Informan	Hambatannya: kurangnya informasi yang didapatkan mahasiswa sehingga mengakibatkan mahasiswa susah untuk dikumpulkan
Peneliti	Adakah mahasiswa yang menentang bapak dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi?
Informan	Yang menentang saya tidak ada, namun mereka selalu membangun dan selalu menuangkan inspirasi mereka kepada saya sehingga saya dapat mengetahui keinginan mereka
Peneliti	Berapa besar beasiswa yang di berikan kepada mahasiswa yang berprestasi?
Informan	Yang diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi sebesar Rp.15.00,000 dimana kami memberikan kepada pihak instansi yang terkait dan kami bekerja sama dengan Bank Sumut sehingga mempermudah mahasiswa untuk mengambil uang yang telah diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi.
Peneliti	Berapa lama beasiswa MoU ini diserahkan kepada mahasiswa?
Informan	Beasiswa MoU ini diserahkan selama 4 (empat) tahun dimana kami memfasilitasi mahasiswa yang berprestasi sampai selesai kuliah.

Lampiran 4

Hasil Wawancara

Nama : Jepri Tambunan S,sos.

Jabatan : Kepala Bagian Sosial

Peneliti	Solusi dari hambatan pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi?
Informan	Untuk mengkoordinasikan mahasiswa agar bias menerima informasi dengan media yang telah disediakan Pemerintah ,serta membimbing dan mengarahkan mahasiswa yang berasal dari Labuhanbatu Utara ,serta mengumpulkan mahasiswa dan memberikan arahan dan mewujudkan mimpi mahasiswa yang ingin kuliah di Perguruan Tinggi.
Peneliti	Bagaimana solusi dari hambatan bapak dalam mengumpulkan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa MoU?
Informan	Solusinya untuk mengkoordinasikan mahasiswa agar dapat mendata nomor Handphone, Instagram, Facebook. Sehingga dapat mempermudah mengumpulkan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa MoU.
Peneliti	Bagaimana solusi dari mahasiswa yang menentang bapak dalam melahirkan kebijakan pemberian beasiswa MoU bagi mahasiswa berprestasi?
Informan	Solusinya agar dapat merangkul mahasiswa sehingga tidak adanya permasalahan baik dari Pemerintah maupun dari mahasiswa

DOKUMENTASI









;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. 6615683 – 6622925, Fax. 6615683

Nomor: B-958/DK.I/TL.00/4/2019

Medan, 8 April 2019

Lamp : -

Prihal : **Mohon Izin Riset**

Yang Terhormat :
 Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah
 Kabupaten Labuhan Batu Utara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yaitu :

Nama : Tengku Melinda Situmorang
 NIM : 11154056
 Semester : VIII (Delapan)
 TTL : Simangalam, 5 Oktober 1996
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
 Alamat : Jl.Pancasila

sedang melaksanakan penulisan skripsi berjudul : "**Strategi Komunikasi Organisasi Pemerintah Kabupaten Labuhan Batu Utara Dalam Melahirkan Kebijakan Pemberian Beasiswa MOU Bagi Mahasiswa Berprestasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan**". Untuk kelancaran penulisan dimaksud, mohon bantuan Bapak memberikan keterangan dan data yang dibutuhkan dalam penelitian dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



Soiman, MA
 NIP.19660507 199403 1005

Tembusan:

-Ketua Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN
 JALAN JEND. SUDIRMAN NO. 27 TELP. 0624-92070
 AEK KANOPAN- 21457

Aek Kanopan , 15 Mei 2019

Nomor : 071 / 810 / Kesra & Binmas / 2019 Kepada
 Sifat : Biasa Yth: Bapak Dekan Fakultas
 Lampiran : - Dakwah Dan Komunikasi
 Perihal : Penerimaan Izin Riset di-

T e m p a t

Menindaklanjuti Surat Universitas Islam Negeri Sumatera
 Utara (UINSU) Nomor : B-958/DK.I/TL.00/4/2019 Perihal
 Penerimaan Izin Riset yaitu :

Nama : Tengku Melinda Situmorang
 NIM : 11154056
 Semester : VIII (Delapan)
 TTL : Simangalam, 05 Oktober 1996
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
 Alamat : Jl. Pancasila

Berkenaan dengan hal tersebut bahwasanya mahasiswa tersebut benar telah mengadakan Riset untuk penulisan skripsi dengan judul **"Strategi Komunikasi Organisasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara Dalam Melahirkan Kebijakan Pemberian Beasiswa MOU Bagi Mahasiswa Berprestasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan"** di Kantor Bupati Labuhanbatu Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. SEKRETARIS DAERAH
 P. ASISTEN PEMERINATAHAN DAN KESRA

 NUR RAHMAN, S.Sos
 PEMBINA TK.I
 NIR.19720617 199203 6 002

Tembusan :

1. Yth Bapak Bupati Labuhanbatu Utara
(sebagai laporan);
2. Yth Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara
(sebagai laporan)